

**IMPLEMENTASI MODEL *LEARNING CYCLE* PADA  
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ KELAS VII C  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 JEMBER TAHUN  
PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**Dewi Fortuna Tri Mahmudyanti**

NIM: 201101010055

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ADAMA ISLAM  
2024**

**IMPLEMENTASI MODEL *LEARNING CYCLE* PADA  
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ KELAS VII C  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 JEMBER TAHUN  
PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

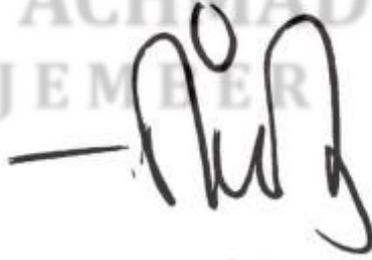
Oleh :

**Dewi Fortuna Tri Mahmudyanti**

NIM: 201101010055

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing :



**Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I**

NIP. 196502211991031003

**IMPLEMENTASI MODEL *LEARNING CYCLE* PADA  
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ KELAS VII C  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 JEMBER TAHUN  
PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tangga : 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si  
NIP. 197304242 000031 005

Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP. 198501142 023211 015

Anggota :

1. Dr. Moh Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I

2. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I

Menyetujui:

Deputi Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اُنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

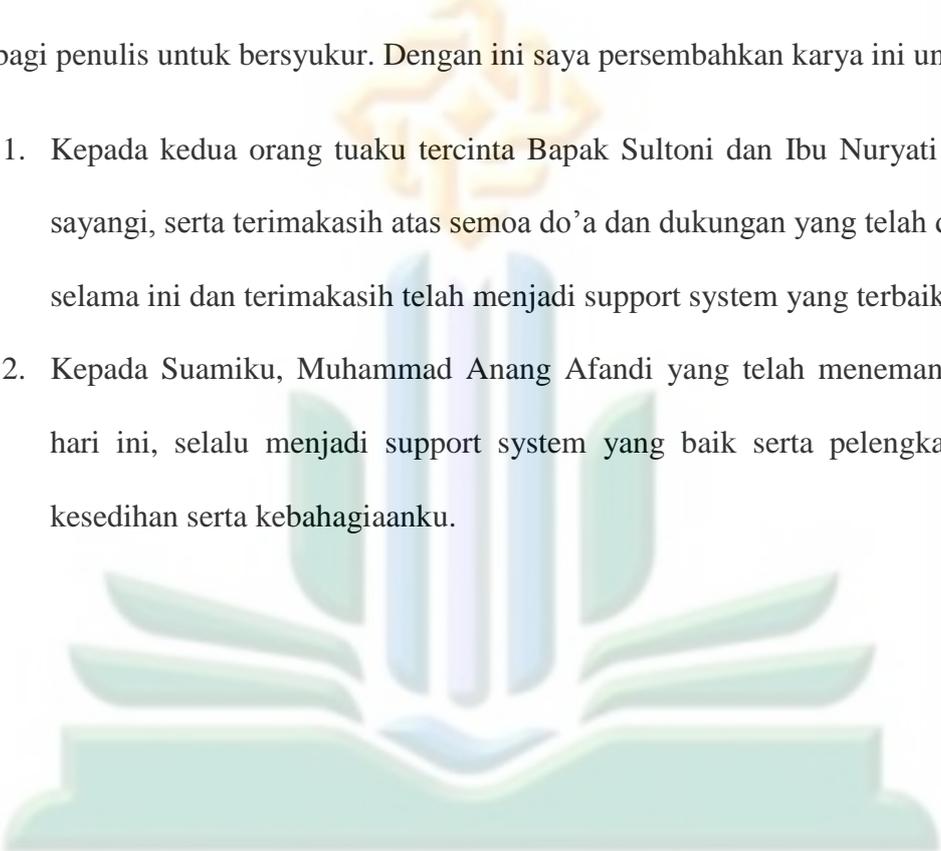
---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dilengkapi Wakaf dan Ibtida' (Jakarta: PT. Suara Agung,2021), 269

## PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang telah memberikan limpahan berkah dan nikmat yang luar biasa. Sehingga tiada alasan bagi penulis untuk bersyukur. Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk :

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Sultoni dan Ibu Nuryati yang ku sayangi, serta terimakasih atas semoa do'a dan dukungan yang telah diberikan selama ini dan terimakasih telah menjadi support system yang terbaik.
2. Kepada Suamiku, Muhammad Anang Afandi yang telah menemani sampai hari ini, selalu menjadi support system yang baik serta pelengkap dalam kesedihan serta kebahagiaanku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana terslesaikan dengan lancar.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang benderang bersinarkan Iman. Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain beribu ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang berperan dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, profil penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag,M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr.H.Abdul Mu'is,M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku dosen Pembimbing yang telah sabar dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.

7. Bapak dan ibu guru MTSN 8 Jember yang telah memberikan bimbingan dan bantuan informasi dalam penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini.



Jember, 18 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Dewi Fortuna Tri Mahmudyanti**

NIM: 201101010055

## ABSTRAK

Dewi Fortuna Tri Mahmudyanti, 2024: Implementasi Model Learning Cycle Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII C Di MTS Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** Model Learning Cycle dan Aqidah Akhlak

Dalam proses belajar mengajar, erat sekali relevansinya antara guru dengan minat belajar siswa. Minat belajar akan tumbuh dan berkembang dapat disebabkan karena rasa suka siswa terhadap gurunya. Rasa suka bisa muncul dari penampilan guru, metode guru dalam mengajar ataupun karena sifat-sifat terpuji yang dimiliki guru.

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Eksplorasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024? 2) Bagaimana Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Penjelasan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024? 3) Bagaimana Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Pengembangan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Eksplorasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember 2) Untuk mengetahui Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Penjelasan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember 3) Untuk mengetahui Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Pengembangan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII C di MTs Negeri 8

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data ini menggunakan pengumpulan data, penyajian data, dan menarik kesimpulan, yakni dengan mengumpulkan data

Penelitian ini dapat di simpulkan bahwa 1) Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Eksplorasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember Pada tahap ini, fungsi pembelajaran yang utama adalah melibatkan siswa dalam suatu mata pelajaran atau pembelajarn. 2) Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Penjelasan dalam Pembelajaran Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menjelaskan hasil yang mereka peroleh dengan berkelompok tersebut, jadi nanti tinggal nambahkan aja hasil yang sudah diperoleh. 3) Pada tahapan pengembangan ini saya memberikan peranyaan kepada peserta didik terlebih dahulu tentang materi, kemudian mengenalkan suatu fenomena yang menarik yang menyakut tentang materi tersebut.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data .....	41
F. Keabsahan Data.....	43
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	44
B. Penyajian dan Analisis Data .....	47

C. Pembahasan Temuan.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Lampiran 3 Jurnal Penelitian

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 6 Pedoman Penelitian

Lampiran 7 Biodata Penulis

Lampiran 8 Dokumentasi Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	15
4.1 Tabel Hasil Temuan .....	56



## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Gambar menjelaskan materi tentang mempercayai adanya malaikat.....	49
4.2 Gambar siswa saling bertanya tentang materi percaya kepada malaikat.....	50



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Learning cycle merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis yang pada mulanya terdiri atas tiga tahap, yaitu: eksplorasi (exploration), menjelaskan (explanation), dan memperluas (elaboration/extension), yang dikenal dengan learning cycle Tipe 3E. Pada proses selanjutnya, tiga tahap siklus tersebut mengalami perkembangan menjadi lima tahap, yaitu: pembangkitan minat/mengajak (engagement), eksplorasi/menyelidiki (exploration), menjelaskan (explanation), memperluas (elaboration/extension), dan evaluasi (evaluation), sehingga dikenal dengan learning cycle Tipe 5E.<sup>2</sup>

Menurut Martin menyatakan bahwa melalui pembelajaran yang melibatkan siswa dapat secara aktif dalam menggunakan model *Learning Cycle* ini pembelajaran menjadi lebih bermakna. Menurut Wena *Learning Cycle* merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme yang pada mulanya terdiri atas tiga tahap yaitu eksplorasi, penjelasan, dan pengembangan Tiga tahap tersebut dikembangkan menjadi 5 tahap yaitu pada tahapan pertama ditambahkan tahap pembangkitan minat dan pada tahap kelima ditambahkan tahap evaluasi.<sup>3</sup>

Secara teoritis pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi

---

<sup>2</sup> Tirtawaty Abdjul, *buku modul learning cycle*. (Gorontalo: Politeknik, 2019), 5.

<sup>3</sup> Tirtawaty Abdjul, *buku modul learning cycle*. (Gorontalo: Politeknik, 2019), 6.

jasmani dan rohani yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai mencapai tujuan, dan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Oleh karena itu pendidikan harus dilakukan dengan mengembangkan teknologi yang sudah ada, supaya peserta didik bisa terus berkembang dalam memasuki era globalisasi yang semakin ketat dimasa datang.

Pendidikan merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang, persaingan semakin ketat, maka dalam era globalisasi dan perdagangan bebas ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas ialah dengan jalur pendidikan.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa:

“Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>4</sup>

Tujuan pendidikan nasional yang dicanangkan pemerintah ialah: penyelenggaraan pendidikan di sekolah diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

---

<sup>4</sup> UU Nomor 20 Tahun 2003, *Undang-undang Republik Indonesia* (Bandung: Citra Umbara, 2010), 47.

kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Menurut undang-undang tersebut di atas, tujuan utama pendidikan adalah menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkepribadian utuh. Tujuan utama pendidikan di Indonesia adalah menjadikan manusia bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama, karena bangsa Indonesia adalah umat yang beragama, sebagaimana terlihat pada sila pertama Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.

Selain menjadi pribadi yang religius, peserta didik juga mempunyai kepribadian yang sempurna, yaitu kepribadian yang baik dan berguna bagi agama, negara, dan bangsa. Melalui pendidikan diharapkan dapat tercipta generasi manusia yang tidak hanya cerdas secara kognitif, namun juga berkepribadian baik dan berkarakter kuat, sehingga mampu membawa bangsa Indonesia menuju negara yang lebih baik dan berdaya saing. Di dalam dunia Secara internasional menghadapi era globalisasi.

Terdapat dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَيَّتَٰئِبُهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ إِذَآ قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا۟ فِى ٱلْمَجَلِسِ فَا۟فْسَحُوا۟ يَفْسَحِ  
 ٱللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَآ قِيلَ ٱنۢشُرُوا۟ فَا۟نۢشُرُوا۟ يَرۢفَعُ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنۢكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟  
 ٱلۢعِلۢمَ دَرَجٰتٍۭ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٌۭ

<sup>5</sup> UU Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: LN,2003), 49.

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan

kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."<sup>6</sup>

Pada umumnya pembelajaran di sekolah masih terfokus pada guru, dan belum berpusat pada siswa (*teacher centered*). Pembelajaran di sekolah lebih bersifat menghafal atau pengetahuan faktual, hal ini menjadikan pembelajaran tidak searah dengan tujuan pendidikan Nasional. Salah satu tujuan pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kecakapan berpikir kritis siswa, berpikir logis, sistematis, bersifat objektif, jujur dan disiplin dalam memandang dan menyelesaikan masalah yang berguna untuk kehidupan dalam masyarakat termasuk dunia kerja. Mata pelajaran hanyalah sebuah alat untuk mencapai tujuan, untuk dapat melatih siswa memiliki keterampilan berpikir.<sup>7</sup>

Peranan guru dalam mengajar dapat dikatakan sangat dominan, begitu pula dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa tampaknya guru yang mengetahui akan kemampuan siswa-siswa nya baik secara individual maupun secara kelompok, guru mengetahui persoalan-persoalan belajar dan mengajar, guru pula yang mengetahui kesulitan-kesulitan siswa terhadap pelajaran dan bagaimana cara memecahkannya. Dari uraian

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dilengkapi Wakaf dan Ibtida' (Jakarta: PT. Suara Agung, 2021), 269

<sup>7</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 1.

di atas tampak bahwa proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting yang diperlukan oleh setiap siswa. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk bisa menumbuhkan dan meningkatkan minat siswanya.

Salah satu peran guru dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa, karena minat belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.<sup>8</sup>

Siklus belajar (*learning cycle*) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pengembangan model ini pertama kali dilakukan oleh *Science Curriculum Improvement Study* (SCIS) pada tahun 1970-1974. Siklus belajar (*learning cycle*) merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada teori Piaget dan teori pembelajaran kognitif serta aplikasi model pembelajaran konstruktivis.<sup>9</sup>

Model ini dikembangkan oleh Robert Karplus dan koleganya dalam rangka memperbaiki kurikulum sains SCIS (*Science Curriculum Improvement Study*) dengan tahapan-tahapannya: *exploration*, *invention* dan *discovery*, namun kemudian dikembangkan oleh Charles R. Barman dengan tahapan-tahapannya: *exploration*, *concept introduction*, dan *concept application*. Selanjutnya model ini kemudian dikembangkan lagi

---

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 1986), 75.

<sup>9</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tujuan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 170.

dan dewasa ini lebih dikenal dengan model siklus belajar sains 5-E ( *5-E science learning cycle* ), dengan tahapan-tahapan: *exploration phase*, *explanation phase*, *expansion phase*, *evaluation phase*.<sup>10</sup>

Siklus belajar sains adalah satu cara berpikir dan bertindak yang cocok untuk siswa belajar. Penggunaan siklus belajar (*learning cycle*) memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan pengetahuan sebelumnya dan kesempatan untuk menyanggah, mendebat gagasan-gagasan mereka, proses ini menghasilkan ketidak seimbangan kognitif, sehingga mengembangkan tingkat penalaran yang lebih tinggi, dan merupakan suatu pendekatan yang baik untuk pembelajaran sains.

Model siklus belajar sangat sesuai dengan isi dan tujuan Permen Diknas RI No 22 Tahun 2006, memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir, berinteraksi dengan materi, melaksanakan praktikum, menemukan konsep-konsep, menggunakan konsep-konsep dan gagasan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan keterampilan dan bersikap ilmiah serta mengadakan evaluasi pada setiap tahap-tahapnya.<sup>11</sup>

Menurut Santoso, *learning cycle* pertama kali diperkenalkan oleh Robert Karplus dalam *Science Curriculum Improvement Study (SCIS)*. *learning cycle* (siklus belajar) merupakan suatu pengorganisasian yang memberikan kemudahan untuk penguasaan konsep-konsep baru dan untuk

---

<sup>10</sup> Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tujuan Konseptual Operasional*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2016), 171.

<sup>11</sup> Permendiknas, “*Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*”, (Jakarta: BN, 2006), 22 .

menata ulang pengetahuan siswa. *Learning Cycle* terdiri dari beberapa tahap, yaitu libatkan (*engage*), eksplorasi (*explore*), penjelasan (*explain*), elaborasi (*elaboration/extension*) dan evaluasi (*evaluation*).<sup>12</sup>

Menurut hasil observasi pada tanggal 4 Januari 2024 pukul 09:00 WIB, MTs. Negeri 8 Jember merupakan salah satu madrasah yang menerapkan metode tersebut khususnya pembelajaran Aqidah Akhlaq. Sesuai hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq, penggunaan Model *learning cycle* dalam pembelajaran aqidah akhlaq di lembaga ini dengan cara memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan pengetahuan sebelumnya dan kesempatan untuk menyanggah, mendebat gagasan-gagasan mereka. Kemudian memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir, berinteraksi dengan materi, melaksanakan praktikum, menggunakan konsep-konsep dan gagasan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan keterampilan dan bersikap ilmiah serta mengadakan evaluasi pada setiap tahap-tahapnya.

Berpijak dari uraian di atas penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang “Implementasi Model *learning cycle* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”.

---

<sup>12</sup> Santoso, *Dinamika Kelompok*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 35.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas. Peneliti memfokuskan masalah dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Eksplorasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Penjelasan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Pengembangan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Eksplorasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Penjelasan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Pengembangan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat yang secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu:

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan ilmu pengetahuan dengan memperkaya dan menambah teori-teori di dunia pendidikan, khususnya implementasi Model *learning cycle*

##### 2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat, meliputi:

###### a. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

- 1) Diupayakan dapat memberi kontribusi terhadap lembaga UIN KHAS Jember terutama dalam Model *learning cycle* pada pelajaran Aqidah Akhlak.
- 2) Diupayakan dapat menjadi lebih lengkapnya literatur masalah Pendidikan Agama Islam.

###### b. Bagi Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember

- 1) Untuk memberikan masukan Model *learning cycle* pada pelajaran Aqidah Akhlak.
- 2) Diharapkan menjadi masukan yang membantu dan sekaligus dapat dijadikan koreksi guna mengantisipasi terjadinya kesalahan dalam penerapannya.

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan interpretasi dalam memahami maksud dan tujuan penelitian, maka perlu adanya penjelasan dari konsep penelitian ini, diantaranya adalah:

### 1. Model *Learning Cycle*

Model *learning cycle* merupakan model pembelajaran membantu siswa menciptakan konsepnya dengan cara yang menyenangkan dan menarik karena siswa terlibat secara aktif dan langsung, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, model pembelajaran dapat memudahkan anak dalam memahami konsep materi yang diajarkan dan diperoleh siswa berpikir aktif dalam pembelajaran .

Pembelajaran *learning cycle* merupakan model pembelajaran terpusat bagi siswa, yaitu rangkaian langkah-langkah tindakan (langkah) yang disusun sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukannya untuk memperoleh keterampilan yang ingin dicapai dengan berperan aktif dalam pembelajaran. Model *learning cycle* atau siklus belajar adalah rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga pembelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif.

### 2. Aqidah Akhlak

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah, secara harafiah berarti keyakinan, keimanan. Menurut istilah ini, keimanan Islam adalah sesuatu yang diyakini dan diyakini

kebenarannya oleh hati manusia, menurut ajaran Islam, berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih sempurna, maka pembahasan ini akan dibagi ini menjadi 5 (lima) bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan;

Bab II adalah kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori terkait;

Bab III adalah metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian;

Bab IV adalah penyajian data dan analisis data yang berisi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, terakhir tentang pembahasan temuan;

Bab V adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa studi yang telah dilakukan peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat peneliti uraikan beberapa karya penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu, diantaranya:

1. Skripsi oleh Julia Eka Putri, dengan judul “*penerapan model pembelajaran learning cycle untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smpn 05 bengkulu selatan*”,2019. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Learning Cycle dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan rata-rata persentase hasil belajar yang diperoleh dapat dilihat dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa pada prasiklus sebesar 37%, siklus I meningkat menjadi 62% dan siklus II meningkat menjadi 87%. Adapun hasil observasi guru pada siklus satu mendapatkan skor 44 skor dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 53 skor dengan kategori amat baik. Sedangkan hasil observasi siswa pada siklus I mendapatkan 29 skor dengan kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 49 skor dengan kategori baik. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Learning Cycle*. Sedangkan 2. perbedaanya adalah penelitian oleh Julia Eka Putri menggunakan

penelitian tindakan kelas , sedangkan peneliti kualitatif.<sup>13</sup>

3. Skripsi oleh Sri Rizka Putri, dengan judul “*penerapan model pembelajaran learning cycle 5e (lc5e) untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas x smk perpajakan riau*”,2021. Hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik, jumlah peserta didik yang mencapai KKM mengalami peningkatan pada UH 1 dan UH 2 dari skor dasar. Persentase ketuntasan pada skor dasar adalah 45% (11 peserta didik) UH I adalah 62,50% (15 peserta didik) dan pada UH 2 70,83% (17 peserta didik). Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Learning Cycle 5E (LC5E) dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas X.A AKL SMK Perpajakan Riau khususnya pada materi barisan dan deret aritmatika tahun ajaran 2020/2021. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Learning Cycle*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian oleh Sri Rizka Putri menggunakan penelitian tindakan kelas , sedangkan peneliti kualitatif.<sup>14</sup>

4. Skripsi oleh Andi Nirwana dengan judul “*Efektivitas penerapan model learning cycle 5e terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata*

---

<sup>13</sup> Julia Eka Putri, “Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 05 Bengkulu Selata” (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019)

<sup>14</sup> Sri Rizka Putri, “Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e (lc5e) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas X SMK Perpajakan Riau”(Skripsi: Universitas Islam Riau, 2021)

*pelajaran pai kelas xi mipa 1 di upt sma negeri 9 sinjai*”,2023. Hasil Model learning cycle 5E efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibuktikan dengan hasil analisis data yang telah dilakukan yakni uji validitas  $0,693 > 0,344$ , uji realibilitas  $0,714 > 0,70$ , uji normalitas nilai sig  $\alpha$  pre test :  $0,078$  dan nilai sig  $\alpha$  post test :  $0,107$ , uji homogenitas nilai sig  $\alpha$   $0,147$  dan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sampel t-test menunjukkan nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga H1 diterima atau terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dilakukan perlakuan v (pre test) dan setelah perlakuan (post test) dengan nilai rata-rata pre test  $60,64$  sedangkan nilai rata-rata pot test  $80,64$ . Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Learning Cycle*. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian oleh Andi Nirwana menggunakan penelitian tindakan kelas , sedangkan penelitin kualitatif.<sup>15</sup>

5. Skripsi oleh Nurul Fadhilah Anmar, ”*penerapan model pembelajaran learning cycle 5e untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sma/ma*”,2023. Hasil penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MAN 4 Aceh dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Learning Cycle 5E lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Persamaan dalam

---

<sup>15</sup> Andi Nirwana, “Efektivitas Penerapan Model Learning Cycle 5e Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai” (Skripsi: Universitas Islam Ahmad Dahlan, 2023)

penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Learning Cycle*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian oleh Nurul Fadhilah Anmar menggunakan penelitian tindakan kelas , sedangkan peneliti kualitatif.<sup>16</sup>

6. Skripsi oleh Rosyidah, dengan judul “*Penerapan model pembelajaran Learning Cycle pada mata pelajaran PAI Kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus di Masa Pandemi*”,2022. IAIN Kudus. Hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* dilaksanakan oleh guru pengampu mata pelajaran PAI , dimana diantaranya adalah Fiqih,Qurids,Akidah Akhlak. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian oleh Rosyidah di SMP NU sedangkan peneliti di MTSN 2 Jember.<sup>17</sup>

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama.Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Julia Eka Putri, dengan judul “ <i>penerapan model pembelajaran learning cycle untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smpn 05</i> ”	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model <i>Learning Cycle</i> .	perbedaannya adalah penelitian oleh Julia Eka Putri menggunakan penelitian tindakan kelas ,

<sup>16</sup> Nurul Fadhilah Anmar, “Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA/MA” (Skripsi:UIN AR-Raniry,2023)

<sup>17</sup> Rosyidah, “Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus di Masa Pandemi” (Skripsi:IAIN Kudus,2022)

	<i>bengkulu selatan</i> ”,2019.		sedangkan peneliti kualitatif.
2.	Sri Rizka Putri, dengan judul “ <i>penerapan model pembelajaran learning cycle 5e (lc5e) untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas x smk perpajakan riau</i> ”,2021	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model <i>Learning Cycle</i>	Perbedaanya adalah penelitian oleh Sri Rizka Putri menggunakan penelitian tindakan kelas , sedangkan peneliti kualitatif.
3.	Andi Nirwana dengan judul “ <i>efektivitas penerapan model learning cycle 5e terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pai kelas xi mipa 1 di upt sma negeri 9 sinjai</i> ”,2023	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model <i>Learning Cycle</i> .	perbedaanya adalah penelitian oleh Andi Nirwana menggunakan penelitian tindakan kelas , sedangkan peneliti kualitatif.
4.	Nurul Fadhilah Anmar, ” <i>penerapan model pembelajaran learning cycle 5e untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa</i>	.Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model <i>Learning Cycle</i>	perbedaanya adalah penelitian oleh Nurul Fadhilah Anmar menggunakan penelitian tindakan kelas ,

	<i>sma/ma</i> ”,2023.		sedangkan peneliti kualitatif.
5.	Rosyidah, dengan judul “ <i>Penerapan model pembelajaran Learning Cycle pada mata pelajaran PAI Kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus di Masa Pandemi</i> ”,2022	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	perbedaanya adalah objek penelitian oleh Rosyidah di SMP NU sedangkan peneliti di MTSN 2 Jember.

Berdasarkan beberapa kajian terdahulu tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dan kesamaan dalam penelitian ini. Diantara perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam segi penerapannya, meliputi penelitian terdahulu lebih fokus pada peranan kompetensi guru terhadap penerapan metode diskusi kelompok dan implementasi metode *make a match*, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus pada Model *learning cycle*, jadi dari lima penelitian terdahulu tersebut tidak ada kesamaan dan terkesan sudah sering diterapkan.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan pembahasan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitiandan tujuan penelitian.

### 1. Model *learning cycle*

Siklus belajar (*learning cycle*) adalah suatu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pengembangan metode ini pertama kali dilakukan oleh *Science Curriculum Improvement Study* (SCIS) pada tahun 1970-1974. Siklus belajar (*learning cycle*) merupakan metode pembelajaran yang berorientasi pada teori Piaget dan teori pembelajaran kognitif serta aplikasi metode pembelajaran konstruktivis.<sup>18</sup>

Metode ini dikembangkan oleh Robert Karplus dan koleganya dalam rangka memperbaiki kurikulum sains SCIS (*Science Curriculum Improvement Study*) dengan tahapan-tahapannya: *exploration, invention* dan *discovery*, namun kemudian dikembangkan oleh Charles R. Barman dengan tahapan-tahapannya: *exploration, concept introduction, dan concept application*. Selanjutnya metode ini kemudian dikembangkan lagi dan dewasa ini lebih dikenal dengan metode siklus belajar sains 5-E (*5-E science learning cycle*), dengan tahapan-tahapan: *engagement, exploration phase, explanation phase, expansion phase, evaluation phase*.<sup>19</sup>

Siklus belajar sains adalah satu cara berpikir dan bertindak yang cocok untuk siswa belajar. Penggunaan siklus belajar (*learning cycle*) memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan

---

<sup>18</sup> Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tujuan Konseptual Operasional*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2016), 170.

<sup>19</sup> Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tujuan Konseptual Operasional*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2016), 171.

pengetahuan sebelumnya dan kesempatan untuk menyanggah, mendebat gagasan-gagasan mereka, proses ini menghasilkan ketidakseimbangan kognitif, sehingga mengembangkan tingkat penalaran yang lebih tinggi, dan merupakan suatu pendekatan yang baik untuk pembelajaran sains.

Model pembelajaran adalah model yang digunakan dan dijadikan acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas dan menentukan materi pembelajaran seperti buku, film, komputer, kurikulum dan cara lain. Semuanya Model pembelajaran menantang dalam konstruksi pembelajaran membantu siswa mencapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran juga diperiksa dengan kerangka konseptual yang menguraikan metodenya untuk menyusun kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Model Pembelajaran merupakan gambaran umum cerita atau urutan tindakan biasanya mengikuti urutan proses pembelajaran

*Learning Cycle* (LC) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang fokus pada siswa. LC adalah seperangkat tahapan langkah-langkah tindakan (steps) dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat menguasai keterampilannya pembelajaran melalui partisipasi harus berhasil secara aktif Penelitian, penyajian ide dan penerapan konsep.<sup>20</sup>

Model *Learning Cycle* (LC) dalam pembelajaran ditetapkan oleh

---

<sup>20</sup> Djabba Resmi, Nurul Mukhlisa, Dian Putri Utami."Penerapan model learning cyle pada pembelajaran tema 3 tentang sistem pencernaan pada hewan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bangga banga kabupaten baru). Jurnal Publikasi Pendidikan, 2017, 4.

guru sebagai asisten yang mengendalikan seluruh aspek proses pembelajaran, dimulai dengan perencanaan (terutama melakukan alat bantu pengajaran) melalui implementasi (mis menawarkan pertanyaan yang ditargetkan dan proses pendampingan) untuk evaluasi.

Pemantauan proses persidangan dan administrasi sering digunakan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi model *Learning Cycle* (LC). Jika tidak ada hasil dan tidak ada kualitas pembelajaran cukup, siklus berikutnya dapat dimulai lebih baik dari siklus sebelumnya dalam prediksi paling banyak kekurangan dari siklus sebelumnya hasilnya sungguh memuaskan.

Metode siklus belajar sangat sesuai dengan isi dan tujuan Permen Diknas RI No 22 Tahun 2006, memberikan kesempatan yang luas kepada pebelajar untuk mengembangkan kemampuan berfikir, berinteraksi dengan materi, melaksanakan praktikum, menemukan konsep-konsep, menggunakan konsep-konsep dan gagasan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan keterampilan dan bersikap ilmiah serta mengadakan evaluasi pada setiap tahap-tahapnya.

Model *learning cycle* merupakan salah satu metode pembelajaran berlandaskan pada pandangan konstruktivisme. Konstruktivisme merupakan suatu proses membangun atau menyusun suatu pemahaman terhadap pengetahuan yang baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman nyata yang dialaminya dan hasil interaksinya dengan lingkungan sekelilingnya.

Menurut Santoso, *learning cycle* pertama kali diperkenalkan oleh Robert Karplus dalam *Science Curriculum Improvement Study (SCIS)*. *learning cycle* (siklus belajar) merupakan suatu pengorganisasian yang memberikan kemudahan untuk penguasaan konsep-konsep baru dan untuk menata ulang pengetahuan siswa. *learning cycle* terdiri dari beberapa tahap, yaitu libatkan (*engage*), eksplorasi (*explore*), penjelasan (*explain*), elaborasi (*elaboration/extension*) dan evaluasi (*evaluation*).<sup>21</sup>

Jadi Model *learning cycle* adalah satu cara berpikir dan bertindak yang cocok untuk siswa belajar. Siklus belajar memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan pengetahuan sebelumnya dan kesempatan untuk menyanggah, mendebat gagasan-gagasan mereka, proses ini menghasilkan ketidak seimbangan kognitif, sehingga mengembangkan tingkat penalaran yang lebih tinggi, dan merupakan suatu pendekatan yang baik untuk pembelajaran sains.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia penerapan adalah pemasangan; Penguasaan perihal mempraktekkan. Sedangkan menurut beberapa para ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun

---

<sup>21</sup> Santoso, *Dinamika Kelompok* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 35.

sebelumnya.<sup>22</sup>

## 2. Tahapan Eksplorasi

Pada tahap ini kegiatan pokok pembelajaran adalah melibatkan siswa dalam pokok bahasan atau topik pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mereka untuk membangun pemahamannya sendiri. Pada tahap ini, para siswa berkesempatan terlibat secara langsung dengan fenomena yang diselidiki dan bahan-bahan kajian. Mereka bekerja sama dalam suatu tim, lalu mengalami pengalaman bersama dengan saling berbagi dan berkomunikasi tentang esensi pokok pembelajaran.

Guru bertindak sebagai fasilitator yang menyediakan bahan-bahan pembelajaran yang diperlukan dan membantu siswa agar fokus dalam pembelajaran. Para siswa melaksanakan pembelajaran aktif melalui pengajaran sains berbasis inkuiri (*inquiry based-science*). Penekanannya adalah pada pengajuan pertanyaan setahap demi setahap oleh guru yang harus dijawab oleh para siswa.

Pada tahap ini, hal yang paling penting untuk dipelajari adalah belajar melibatkan siswa dalam mata pelajaran atau topik, beri mereka kesempatan untuk membangun pemahaman sendiri. Pada titik ini, siswa mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi langsung dengan fenomena dan materi yang diselidiki bagian Mereka bekerja bersama sebagai sebuah tim dan kemudian mengalami berbagi pengalaman

---

<sup>22</sup> Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), 605.

melalui berbagi dan komunikasi inti pembelajaran yang paling penting.

Pada tahap eksplorasi, siswa ditawarkan kesempatan melatih panca indera sedalam mungkin berinteraksi dengan lingkungan, cara berdebat fenomena alam, evaluasi artikel, kerja praktek, observasi fenomena alam atau perilaku sosial. Memang seharusnya begitu agar konsekuensi dari tindakan mereka terungkap ketidakseimbangan struktur otak (ketidakseimbangan kognitif).

Dibuktikan dengan menciptakan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pengembangan pemikiran tingkat tinggi, yang dimulai dengan istilah seperti mengapa dan Menyukai. Pertanyaan-pertanyaan ini juga muncul menunjukkan bahwa siswa siap untuk melanjutkan ke level tersebut Selanjutnya adalah presentasi ide. Pada tahap ini, siswa diharapkan mengacu pada tugas-tugas yang memerlukan penalaran, seperti membaca sumber perpustakaan dan berdiskusi, menyeimbangkan ide apa yang sekarang mereka ketahui dan konsep-konsep baru mereka baru saja mendapatkannya.<sup>23</sup>

Siswa mengenali terminologi mengacu pada topik baru yang sedang dibahas. Siswa didorong untuk menggunakan idenya sendiri pada tahap terakhir yaitu penerapan konsep melalui kegiatan seperti pemecahan masalah atau melakukan tes lagi. Istilah penerapannya

---

<sup>23</sup> Djabba Resmi, Nurul Mukhlisa, Dian Putri Utami. "Penerapan model learning cycle pada pembelajaran tema 3 tentang sistem pencernaan pada hewan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bangga banga kabupaten baru).Jurnal publikasi pendidikan, 2021, 8.

bisa saja informasi lebih lanjut dan motivasi belajar terima kasih kepada siswa menyadari penerapan nyata dari konsep mereka mahasiswa

Tahapan eksplorasi merupakan tahap kedua dari model learning cycle. fase penelitian dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2-4 siswa, kemudian kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok kecil tanpa belajar langsung dari guru. Dalam kelompok siswa ini didorong untuk mema nguji hipotesis dan/atau membuat hipotesis baru, mencoba solusi alternatif dengan sekelompok teman, membuat dan mencatat pengamatan dan gagasan atau pendapat berkembang dalam percakapan. Peran guru ada di sini fasilitator dan motivator. Pada dasarnya, tujuan dari langkah ini masih memverifikasi keakuratan informasi siswa salah, atau mungkin sebagian salah, sebagian benar.<sup>24</sup>

Eksplorasi merupakan melalui kegiatan seperti latihan dan sastra evaluasi, Siswa diberi kesempatan untuk menguji memprediksi, mengerjakan tes, dan mencatat pengamatan dan pendapat dalam kelompok kecil tanpa langsung sesuai instruksi guru. Pada titik ini terserah pada guru adalah inisiator dan motivator. Ada berbagai tahapan pembelajaran dalam tahapannya pencariannya, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Cet I, (Yogyakarta: Ar-Rizz Media, 2014), hal. 58

- a) Guru menyajikan materi kepada siswa.
- b) Guru memeriksa siswa sambil melatih dirinya sendiri kelompok dimana siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi kelompok dengan menggunakan LKS sebagai bantuan siswa memahami keterkaitan mata pelajaran materi masalah nyata,.
- c) Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi teman sebayanya tanpa bimbingan langsung guru

Indikator pada eksplorasi sendiri yaitu :

- a) Melibatkan peserta didik mencari informasi (melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik yang dipelajari; belajar dari berbagai sumber; penggunaan metode pembelajaran yang berbeda, lingkungan belajar dan alat pembelajaran lainnya; memperlancar komunikasi antara siswa dengan siswa dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya; melibatkan siswa secara aktif dalam semua pembelajaran; dan memfasilitasi siswa untuk melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan disebut kegiatan ).
- b) Menggunakan pendekatan, media dan sumber belajar (dalam melakukan eksplorasi yang luas dalam pembelajaran maka dengan menggunakan fasilitas yang ada seperti media dan sumber belajar).

- c) Setelah itu yang ketiga yaitu pendidik melakukan interaksi antar peserta didik supaya pendidik lebih faham mengenai materi yang disampaikan oleh pendidik (Sesudah menjelaskan maka pendidik menanyakan kembali kepada siswa apakah sudah paham atau belum, maka perlu adanya interaksi menanyakan kefahaman kepada peserta didik).

Maka dari itu siswa diberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil tanpa pengajaran langsung dari guru untuk menguji prediksi, melakukan, mencatat pengamatan serta ide-ide, melalui kegiatan-kegiatan seperti praktikum dan telaah literature.

### **3. Tahapan Penjelasan**

Kemudian yang kedua pada tahap pengembangan ada mengeksplorasi situasi baru. Eksplorasi sendiri kegunaanya mengembangkan peserta didik yaitu kegiatan penjelajahan lapangan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan lebih banyak mengenai hal-hal yang ada di tempat tersebut, terutama sumber daya alamnya.

Guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kata-katanya sendiri, meminta dan penjelasan atas penjelasannya, dan memimpin kegiatan diskusi. Pada langkah ini siswa menemukan istilah-istilah untuk konsep yang dipelajarinya.

Eksplorasi juga dikatakan sebagai kegiatan untuk mendapatkan

pengalaman baru, beserta situasi yang baru. Maka dari itu adanya Eksplorasi situasi yang baru agar peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran karna bisa mendapatkan pengetahuan yang luas dan tidak mudah bosan.

Kemudian peserta didik di berikan kesempatan untuk mengkomunikasikan apa yang telah dipelajarinya sejauh ini dan menjelaskan maksudnya. Pada tahap ini, para siswa menjelaskan apa yang telah dipelajarinya dengan berkomunikasi dengan rekan-rekannya, dengan fasilitator (guru) melalui suatu proses reflektif dan diharapkan pada proses mencari materi tersebut peserta didik dapat memberikan penguatan terhadap hasil yang sudah didapatkan dan dijelaskan dihadapan teman-temanya.<sup>25</sup>

Pada fase penjelasan ini siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan apa yang telah dipelajarinya selama ini menjelaskan maksudnya. Pada tahap ini siswa menjelaskan apa yang telah dipelajarinya dengan cara berkomunikasi dengan teman-temanya, dengan pembimbing (guru) melalui refleksi. Dengan kata lain, setelah guru mencapai pemahaman, mereka dapat menyimpulkan atau menjelaskan pemikirannya.

Penjelasan merupakan tahap ketiga dari siklus pembelajaran. Pada tahap penjelasan guru hendaknya mendorong siswa untuk menjelaskan konsep ini kalimat/pikiran sendiri, meminta bukti dan

---

<sup>25</sup> Nina Agustyaningrum, "Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas IX B SMP Negeri 2 Sleman", (Yogyakarta: UNY, 2011), 9.

memperjelas penjelasan siswa dan saling mendengarkan secara kritis penjelasan antar siswa atau Guru. Dalam pembahasan ini guru memberikan definisi dan menjelaskan konsep yang dibahas dengan menggunakan penjelasan siswa sebelumnya sebagai bahan diskusi.

Tahapan penjelasan siswa didorong untuk menjelaskan topik dengan kata-kata mereka sendiri, dan guru memimpin kegiatan diskusi dengan meminta bukti dan klarifikasi atas pernyataan mereka. Pada tahap ini, siswa menentukan terminologi yang digunakan untuk menggambarkan topik yang mereka pelajari. Ada beberapa tahapan pembelajaran dalam penjelasannya, yaitu sebagai berikut:

a) Siswa pada tahap klarifikasi dilatarbelakangi oleh cara siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan bahasanya sendiri untuk menemukan keterkaitan topik pelajaran dengan cara memecahkan masalah kehidupan sehari-hari dari sudut pandangannya. Mahasiswa.

b) Siswa mempunyai kesempatan untuk bertanya antar kelompok.

Indikator dalam penjelasan sendiri diantaranya yaitu :

a) Menjelaskan suatu konsep dengan pemikirannya sendiri (Dalam tahapan ini guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi dari penjelasan mereka, dan mengarahkan kegiatan diskusi. Pada tahap ini siswa menemukan penemuan baru dari hasil yang sudah mereka cari).

- b) Memberikan umpan balik positif (Kemudian diharapkan peserta didik dapat memberikan umpan balik yang positif terhadap penjelasan yang sudah didapat tersebut).<sup>26</sup>
- c) Penguatan hasil temuan siswa (Setelah mencari dan menjelaskan konsep ada penguatan hasil temuan siswa, dimana kegunaanya yaitu supaya siswa bisa bertanggung jawab dengan hasil yang didapatkan apakah benar mencari sendiri atau tidak).

#### 4. Tahapan Pengembangan

Tahapan pengembangan merupakan tahapan keempat dari siklus pembelajaran. Pada fase pengembangan, siswa menerapkan konsep dan keterampilan yang dipelajari dalam situasi baru atau konteks berbeda. Dengan cara ini siswa dapat belajar secara bermakna karena dapat mengaplikasikan/menerapkan konsep-konsep yang baru dipelajarinya pada situasi yang baru.

Jika guru mengetahui cara merencanakan fase ini dengan baik maka motivasi belajar akan meningkat. Meningkatkan motivasi belajar siswa tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap pengembangan ini, tugas pendidik yang pertama yaitu mengembangkan keaktifan siswa, pendidik mengembangkan keaktifan bisa dengan cara diantara lain :

- b. Mengenalkan suatu fenomena yang menarik (Jadi sebelum pendidik memulai pembelajaran yang akan disampaikan, bisa

---

<sup>26</sup> Nina Agustyaningrum, "Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas IX B SMP Negeri 2 Sleman", (Yogyakarta:UNY, 2011), 9.

dengan mengenalkan suatu fenomena yang baru saja terjadi dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan disampaikan).

- c. Memberikan pertanyaan pancingan ( Agar peserta didik aktif dalam kelas salah satunya pendidik bisa melontarkan pertanyaan ataupun menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang mau bertanya , maka dengan itu peserta didik di kelas akan lebih aktif).
- d. Pendidik sesekali bisa memberikan penghargaan berupa tepuk tangan atau memberikan penghargaan yang lain yang bisa membuat peserta didik aktif didalam kelas.<sup>27</sup>

Pada tahap selanjutnya dalam pengembangan ada keterampilan dalam menyelesaikan masalah. Kemampuan memecahkan masalah merupakan upaya individu dalam proses berpikir dan rangkaian tindakan individu untuk mencapai situasi yang diharapkan berdasarkan pengetahuan dan pemikiran tindakan positif, pengertian dan bijaksana untuk mengatasi kendala atau permasalahan yang berhubungan dengan usaha untuk menemukan alternatif jawaban yang mengarah pada satu tujuan yaitu penyelesaian masalah.<sup>28</sup>

Tahapan pengembangan melalui aktivitas dan pemecahan masalah selama tahap perkembangan, siswa menerapkan pengetahuan dan

---

<sup>27</sup> Amalia, M, Pajaitan, L, R, dan Aeni, "Penerapan Model Learning Cycle Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V", Jurnal Pena Ilmiah. Vol 2. No 1, 2017, 9.

<sup>28</sup> Aditya, I. K. D., Sumantri, M., & Astawan, "Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle (5E) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Sikap Disiplin Belajar Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Gugus V Kecamatan Sukasada". Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia, no. 1 (September 6, 2019) 43-54, <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i1.20792>

keterampilan pengaturan baru. Tahapan tersebut memiliki beberapa fase pembelajaran pengembangannya, yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa kembali ke tempat duduknya seperti semula.
- b) Siswa mengerjakan soal latihan secara mandiri sehingga mereka lebih memahami hubungan tersebut antara topik kurikulum dan tantangan nyata, kesempatan untuk bertanya antar kelompok.

Indikator dalam pengembangan diantaranya yaitu :

- a. Mengembangkan keaktifan siswa (Dalam mengembangkan keaktifan dengan cara Mengkenalkan suatu fenomena yang menarik .Jadi sebelum pendidik memulai pembelajaran yang akan disampaikan, bisa dengan mengenalkan suatu fenomena yang baru saja terjadi dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan disampaikan).
- b. Mengeksplorasi situasi baru (Agar peserta didik memiliki wawasan yang luas maka perlu adanya eksplorasi situasi baru, dengan seperti itu peserta didik akan terus berkembang).
- c. Keterampilan dalam menyelesaikan masalah ( Peserta didik yang dapat menyelesaikan masalah yang ada maka akan mudah dalam melakukan perkembangan, karna pada saat peserta didik dihadapkan dalam berbagai masalah bisa mengatasi sendiri).

Siswa mengembangkan konsep dan keterampilan dalam situasi baru aktivitas seperti praktik lanjutan dan pemecahan masalah. Konseptualisasi melibatkan siswa dalam menafsirkan

peristiwa-peristiwa yang direkam dengan mencoba memahami hubungan antar peristiwa. Pada tahap ini, siswa menggunakan teori yang sangat berguna sebagai kerangka untuk menjelaskan suatu konsep.<sup>29</sup>

## 5. Pelajaran Aqidah Akhlak

### a. Pengertian Pelajaran Aqidah Akhlak

Secara etimologi (bahasa) akidah berasal dari kata “aqadaya’qidu-aqdan”, berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Menurut istilah (terminologi) akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri menyatakan bahwa akidah adalah kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya, ditetapkan keshalehannya dan tidak melihat ada yang menyalahinya dan bahwa itu benar serta berlaku selamanya.

---

<sup>29</sup> Miftahul Huda, “Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011). 267

Seperti keyakinan manusia akan adanya Sang Pencipta, keyakinan akan ilmu kekuasaan-Nya, keyakinan manusia akan kewajiban ketaatan kepada-Nya dan menyempurnakan akhlak yang dimaksud aqidah dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia ditulis akidah).

Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak kata khuluq atau al-khulq yang secara bahasa antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.<sup>30</sup>

#### **b. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Aqidah Islam sangat penting dipelajari dan dipahami bagi setiap muslim, sehingga akan menjadi sebab kuat imannya dan istiqamah mengamalkan Islam. Dengan demikian tujuan mempelajari akidah Islam sebagai berikut:

- 1) Untuk memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang telah ada sejak manusia lahir.
- 2) Untuk menghindarkan diri dari kemusyrikan.
- 3) Untuk menghindarkan diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan.
- 4) Menghindarkan diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Yusuf Hasyim, "Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah" (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020), 9.

<sup>31</sup> Yusuf Hasyim, "Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah" (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020), 8

### c. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak

Adapun ruang lingkup pembelajaran Aqidah Akhlak di tingkat madrasah meliputi :

- 1) Aspek aqidah terdiri atas keimana kepada sifat wajib, mustahil, za'ir Allah, keimanan kepada kitab Allah, rasul Allah, sifat-sifat dan mu'jizatnya dan hari akhir.
- 2) Aspek akhlak terpuji yang terdiri ataskhauf, taubat, tawadlu', ikhlas, bertauhid, inovatif, percaya diri, tekak yang kuat, ta'ruf, ta'awun, tafahum, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji dan bermusyawaharah.
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, munafik, namimah, dang ghibah.

## 6. Materi Aqidah Akhlaq

### a. Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah

#### 1) Pengertian Iman Kepada Malaikat Allah SWT

Menurut bahasa kata “Malaikat” merupakan kata jamak yang berasal dari kata mufrad malak (yang berarti kekuatan). Dalam mengemban misi dan tugasnya, para malaikat juga disebut dengan “arrusul” yang berarti para utusan Allah SWT.

Malaikat sebagai makhluk rohani yang bersifat ghaib. Mereka diciptakan Allah dari Nur (cahaya). Karena sifatnya ghaib, maka malaikat tidak dapat dilihat, didengar, atau diraba. Mereka hidup di suatu alam yang berbeda dengan alam yang

kita saksikan ini. Tidak ada yang mengetahui tentang perihal keadaan mereka yang sesungguhnya, kecuali Allah Swt. Malaikat disucikan Allah dari nafsu hayawaniyah, terhindar sama sekali dari keinginan-keinginan hawa nafsu, dan jauh dari segala perbuatan dosa. Adapun inti beriman kepada malaikat ialah mempercayai keberadaannya sebagai makhluk ghaib ciptaan Allah Swt. serta meyakini jenis-jenis tugas yang diamanahkan kepadanya.<sup>32</sup>

## 2) Tugas dan Sifat Sifat Malaikat Allah Swt

Adapun tugas-tugas yang paling besar dilaksanakan oleh 10 malaikat, yaitu:

- 1) Malaikat Jibril, bertugas menyampaikan wahyu dan mengajarkannya kepada para nabi dan rasul
- 2) Malaikat Mikail, bertugas membagi rezeki kepada seluruh makhluk, menimbang hujan, angin dan juga bintang-bintang.
- 3) Malaikat Israfil, bertugas meniup sangkakala.
- 4) Malaikat Izrail, bertugas mencabut nyawa.
- 5) Malaikat Munkar dan Nakir, bertugas memeriksa amal manusia di alam barzakh.
- 6) Malaikat Raqib dan Atid, bertugas mencatat amal baik dan buruk manusia.

---

<sup>32</sup> Yusuf Hasyim, “*Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*”.(Jakarta:Direktorat KSKK Madrasah,2020), 123.

7) Malaikat Malik, bertugas menjaga dan mengendalikan api neraka.

8) Malaikat Ridhwan, bertugas menjaga pintu surga.

Adapun sifat-sifat malaikat yang dapat kita ketahui yaitu:

- a) Selalu bertasbih siang dan malam tidak pernah berhenti
- b) Suci dari sifat-sifat manusia dan jin, seperti hawa nafsu, lapar, sakit, makan, tidur, bercanda, berdebat dan lainnya
- c) Selalu takut dan taat kepada Allah.
- d) Tidak pernah Maksiat dan selalu mengamalkan apa aja yang diperintahkan.
- e) Mempunyai sifat malu
- f) Mampu mengubah wujudnya
- g) Memiliki kekuatan luar biasa dan kecepatan cahaya

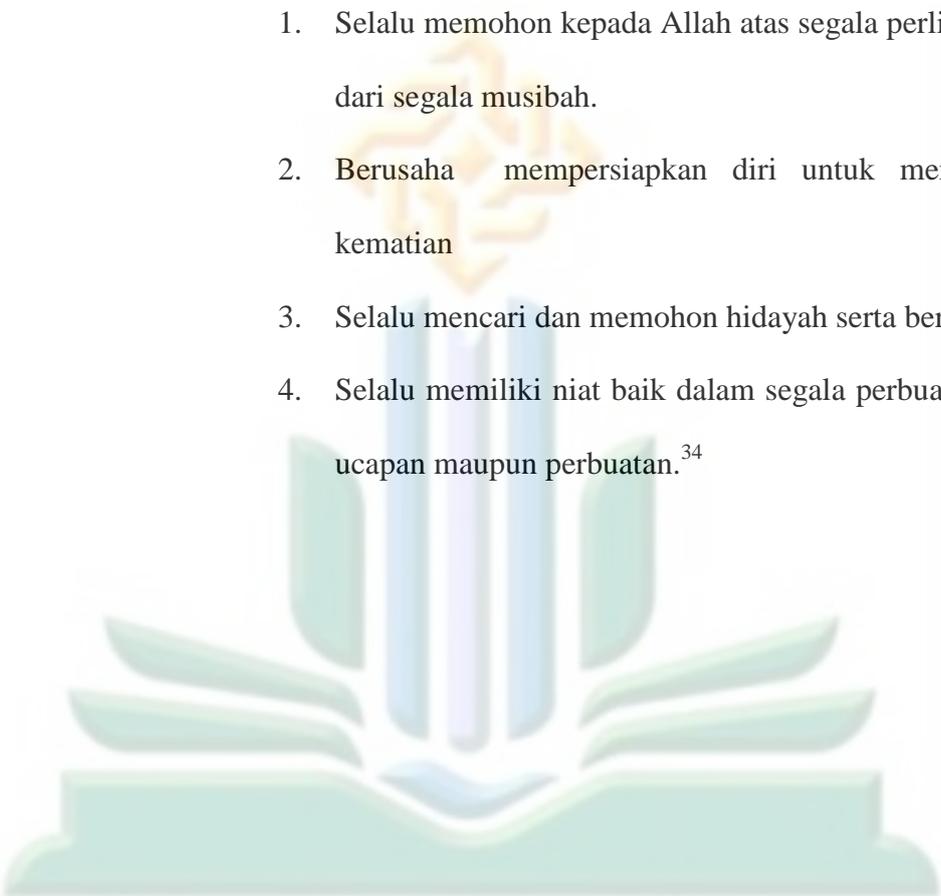
### 3) Manfaat dan Fungsi Beriman Kepada Malaikat

1. Senantiasa patuh menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya
2. Senantiasa berhati-hati dalam berbicara dan bertindak
3. Mengetahui keagungan Allah yang telah menciptakan makhluk-makhluk mulia seperti malaikat.
4. Senantiasa berlomba-lomba dalam kebaikan.
5. Senantiasa mensyukuri rezeki berapapun yang

diperolehnya.<sup>33</sup>

4) Contoh perilaku Beriman Kepada Malaikat

1. Selalu memohon kepada Allah atas segala perlindungan dari segala musibah.
2. Berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian
3. Selalu mencari dan memohon hidayah serta bersyukur
4. Selalu memiliki niat baik dalam segala perbuatan, baik ucapan maupun perbuatan.<sup>34</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>33</sup> Yusuf Hasyim, *“Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah”*(Jakarta:Direktorat KSKK Madrasah,2020), 131.

<sup>34</sup> Yusuf Hasyim, *“Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah”* (Jakarta:Direktorat KSKK Madrasah,2020), 133.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>35</sup>

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hal ini dikarenakan bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat karakter yang khas dari kasus atau individu didalam obyek penelitian. Penggunaan jenis penelitian ini karena untuk meneliti tentang Implementasi Model *Learning Cycle* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember.

#### B. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. Ketertarikan dalam penelitian ini adalah karena di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 .

#### C. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bapak I. Mustofa Zuhri S. Ag., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2008), 5.

2. Bapak Akhsan Hudori S.Pd.,M.Pd.I selaku Guru Waka Kepala Kurikulum
3. Ibu Mumfarida S.Ag selaku Guru Akidah Akhlaq
4. Siswa Siswi Kelas VII C MTs Negeri 8 Jember
  - a. Najwa Asyilatun Nadhifah
  - b. Siti Zahrotus Safa
  - c. Fara Maulida
  - d. Nada Maritza Ramadani
  - e. Septa Havie Fitriana
  - f. Musrifatul Khoiriyah

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

##### **a. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 145.

Metode observasi ini peneliti melakukan untuk mengetahui objek secara langsung tentang Implementasi Model *learning cycle* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. Adapun metode ini diperoleh dari proses pembelajaran, dokumentasi dan lain-lain. Observasi ini tentang latar belakang sekolah Madrasah Tsanawiyah negeri 8 Jember, keadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember, dan proses pembelajaran dalam menggunakan model *learning cycle* pada mata pelajaran aqidah akhlaq.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.<sup>37</sup>

Adapun wawancara dalam penelitian adalah dengan cara mendatangi langsung orang-orang yang akan diwawancarai, baik ketika ada di kantor atau di kelas. Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Implementasi Model *learning Cycle* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs. Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 270

Wawancara di berikan kepada, antara lain :

- a) Bapak I. Mustofa Zuhri S. Ag., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember
  - b) Bapak Akhsan Hudori S.Pd.,M.Pd.I selaku Guru Waka Kepala Kurikulum.
  - c) Ibu Mumfarida S.Ag selaku Guru Akidah Akhlaq
  - d) Siswa Siswi Kelas VII C MTs Negeri 8 Jember
- c. Dokumentasi

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang tertulis dari MTs. Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan adalah:

- a) Sejarah pendirian MTs. Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.
- b) Data guru dan data siswa
- c) Struktur kepengurusan
- d) Visi dan misi
- e) Rencana Pembelajaran tentang implementasi *learning cycle* pada mata pelajaran aqidah akhlaq.

#### **E. Analisis Data**

Setelah data-data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka tugas selanjutnya adalah membaca dan menelaah data (menganalisa data). Analisis data ini merupakan kerja penting dalam sebuah penelitian, karena hanya dengan melalui analisis data peneliti dapat mendeskripsikan, mengambil

kesimpulan. Data yang telah terkumpul diklarifikasikan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yang pada akhirnya ditarik kesimpulan sebagai akhir proses penelitian ini. Karena itu peneliti melakukan analisis data dengan beberapa cara yaitu:

### 1. Reduksi Data

Pada proses reduksi data, menyederhanakan dan mentransformasi data 'kasar' yang muncul di lapangan dengan melalui beberapa tahap yaitu membuat ringkasan, mengkode, menulis tema, membuat patris, membuat memo. Data tentang Implementasi Model *Learning Cycle* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember.

### 2. Penyajian Data

Peneliti menyusun dan menyajikan data yang di peroleh di lapangan kemudian melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan tentang Implementasi Model *Learning Cycle* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember.

### 3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Pada verifikasi data, menarik kesimpulan dari penelitiannya yaitu makna-makna yang muncul dari data yang lurus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yang merupakan faliditas dari data

tentang Implementasi Model *Learning Cycle* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember.tersebut.<sup>38</sup>

#### F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep *keshohihan* (*validitas*) dan *keandalan* (*reliabilitas*). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteri tertentu, ada empat kriteria yang digunakan yaitu: derajat kepercayaan, keterampilan, ketergantungan dan kepastian.

Supaya data yang sudah didapatkan dapat terjamin validitasnya (keabsahan), maka peneliti harus menempuh jalur pemeriksaan data dengan memilih beberapa teknik seperti berikut.<sup>39</sup>

- 1) Perpanjangan Keikutsertaan artinya sebagaimana yang dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.
- 2) Ketekunan pengamatan artinya mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

Triangulasi artinya teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

---

<sup>39</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung:PT Rosdakarya,2018), 327-330.

## BAB IV PENYAJIAN DATA

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### a. Sejarah Singkat MTS Negeri 8 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember lahir dari perjalanan panjang sebuah sejarah persekolahan di Sumberbaru. Pada awal mula berdirinya, proses KBM berlangsung di sebelah selatan Masjid Jami' Pringgowirawan di kawasan pasar Batu Urip. Karena adanya pertumbuhan dan perkembangan murid yang cukup banyak, pengurus yayasan menagujukan ijin pendirian madrasah kepada departemen agama kabupaten jember.

Perjalanan panjang perintisan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember, sekarang MTs Negeri 8 Jember, dimulai sejak tahun 1982 berdasarkan piagam madrasah yang diterbitkan oleh Departemen agama RI, nomor: L.m/3/662/B/1983 yang disahkan pada tanggal 20 September tahun 1983, oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur yaitu Bapak Drs. Abdul Fatah dengan nama MTs. Batul Arqom.

Kemudian pada 1997 sesuai keputusan kepala kantor departemen agama kabupaten jember MTs.Baitur Arqom menjadi berubah nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember III Filial di Pringgowirawan, Sehingga beberapa tahun kemudian dikuatkan oleh Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 Tahun 1997 tanggal 17 maret 1997 pembukaan dan penegerian MTsN Sumberbaru bertempat di

selatan masjid jami' pringgowirawan.

Seiring dengan bertambahnya siswa dan kurang memadai gedung kelas dan saranadusun krajan departemen agama membeli tanah dengan proses tukar guling di dusun wedusan rt.26/rw.05 pringgowirawan berlokasi  $\pm$  300 meter sebelah barat lokasi lama diboyonglah semua sarana dan siswa ke lokasi dan bangunan yang baru. Sebuah perjalanan sejarah yang tidak boleh dilupakan oleh siapapun, khususnya masyarakat Sumberbaru, dan keluarga besar di lingkungan Kementerian Agama pada umumnya.

Kita perlu tahu dan paham bahwa gedung yang sekarang kita tempati ini adalah benar-benar didapat dari hasil perjuangan panjang dengan begitu banyak pengorbanan. Sejarah perjalanan ini perlu kita pahami untuk menumbuhkan rasa simpati dan rasa hormat terhadap para pendiri madrasah ini, Itulah salah satu hikmah mengapa kita perlu memahami sejarah perjalanan MTs Negeri 8 Jember ini. Sebagai gambaran bukti perjuangan, berikut diberikan tabel perjalanan perintisan MTs Negeri 8 Jember.<sup>40</sup>

#### **b. Profil MTS Negeri 8 Jember**

Berikut identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember :

1. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 8  
Jember
2. Nomor Statistik Madrasah :121135090006

---

<sup>40</sup> Observasi, 4 Januari 2024, pukul 09:00 WIB, MTs. Negeri 8 Jember

3. NPSN :20581579
4. Alamat Lengkap Madrasah : Jalan Prigowirawan Sumberbaru  
Jember, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember.
5. Nomor Telepon :0334 – 3251830
6. Status Madrasah/Terakreditasi :Negeri / B TH.2017
7. Waktu Belajar :07.00 – 13.40 WIB
8. Tahun Berdiri :1982
9. Tahun Penegerian :1997
10. Perubahan Penegerian :2017
11. Kegiatan Belajar Mengajar :Pagi
12. Bangunan Madrasah :Milik Sendiri
13. Organisasi Penyelenggaraan :Pemerintah

**c. Visi, Misi dan Tujuan MTS Negeri 8 Jember**

**1. VISI**

Terwujudnya Madrasah Yang Ber\_A3C (Berakhlak,Cerdas,Cermat Dan Cekatan ).

**2. MISI**

- a) Melaksanakan bimbingan,pemahaman dan pengetahuan Ilmu Agama serta memberikan ketauladanan akhlak dalam tingkah laku sehari hari.
- b) Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta mengembangkan kemampuan dan bakat untuk lebih berprestasi dan menjadi yang terdepan dan terbaik dalam Ilmu

Pengetahuan, Ilmu Agama maupun Ilmu Teknologi.

- c) Mendorong dan memotifasi untuk bersikap hati-hati dan teliti dalam segala bidang.
- d) Menumbuhkan rasa percaya diri serta memotifasi untuk bersikap tangkas, cepat dan sungguh - sungguh dalam menghadapi tantangan jaman.

#### **d. Letak Geografis Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember**

Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember berlokasi diujung timur kecamatan Sumberbaru. Tepatnya di daerah Jember barat dengan alamat Jln Pringgowirawan Sumberbaru Jember, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember.

### **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penelitian ini dimulai pada tanggal 31 Januari 2024, dimana dalam pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yang kemudian diperkuat oleh data observasi dan dokumentasi. Maka peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh di lapangan yang mengacu pada fokus penelitian.

#### **1. Implementasi Model *learning cycle* Pada Tahapan Eksplorasi Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Implementasi model *learning cycle* pada tahapan eksplorasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu dengan pendidik memberi tahu kepada peserta didik supaya siswa juga mampu memberikan ide-ide

atau argumen dalam materi tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Mustofa Zuhri selaku Kepala MTs Negeri 8 Jember berikut ini :

“Iya model *learning cycle* itu sangat baik untuk siswa karna pada tahapan eksplorasi ini anak bisa mengeksplorasi seluruh pembelajaran Aqidah Akhlak yang diampaikan oleh guru-guru agama yang ada di MTs Negeri 8 Jember”<sup>41</sup>

Hal ini dijelaskan oleh Bapak Aksan Hudori selaku Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember, berikut ini hasil wawancaranya :

“Guru yang bersangkutan yang pertama guru wajib memberi tahu atau memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka sehingga siswa bisa terbuka, bisa mengantarkan siswa kepada pemahaman suau konep tentang ide-ide atau argumen untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada materi tersebut”<sup>42</sup>

Ibu Mumfaridah selaku guru Aqidah Akhlak juga menjelaskan implementasi model *learning cycle* pada tahapan eksplorasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, berikut ini hasil wawancaranya :

“Pembelajaran dengan menggunakan model *learning cycle* itu bisa meningkatkan motivasi siswa di dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran Aqidah Akhlak, selain iu juga bisa mendorong siswa untuk belajar mandiri, dan bia juga berkolaborasi dengan temen sekelasnya, karna pembelajaran ini berbentuk kelompok yang menyenangkan”.<sup>43</sup>

Pada tahap ini, fungsi pembelajaran yang utama adalah melibatkan siswa dalam suatu mata pelajaran atau pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mereka untuk menciptakan pemahamannya sendiri.

<sup>41</sup> Mustofa Zuhri, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2024

<sup>42</sup> Aksan Hudori ,diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2024

<sup>43</sup> Mumfaridah, ,diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2024

Pada tahap ini siswa mempunyai kesempatan untuk berhubungan langsung dengan fenomena yang dipelajari dan materi pembelajaran. Seperti yang ada pada gambar dibawah :



**Gambar 4.1**

#### **Penjelasan materi Mempercayai adanya Malaikat**

Pada tahap menjelaskan materi ini setelah pendidik memberikan penjelasan tentang materi mempercayai adanya malaikat. Ada berapa malaikat yang diciptakan oleh Allah SWT? Sebetulnya jawaban itu hanya Allah yang mengetahuinya. Malaikat tidak memiliki status yang sama karena mereka diberikan tugas yang berbeda-beda.

Beberapa malaikat ada yang ditugaskan untuk menjalankan hukum Tuhan di dunia. Misalnya, malaikat Mikail bertanggung jawab atas hujan dan mengarahkannya kemanapun Tuhan inginkan.

Malaikat Mikail memiliki pembantu yang membantunya dalam menjalankan perintah Allah SWT, mereka mengarahkan angin dan awan sesuai kehendak Tuhan. Ada juga yang bertugas untuk meniup

sangkakala ketika hari kiamat dan ada juga yang bertugas mencabut nyawa dari tubuh manusia.

Ada juga sekelompok malaikat yang memanjatkan doa untuk mereka makhluk Tuhan yang memberikan amal kebaikan kepada yang lain. Malaikat mencintai orang-orang yang percaya dan memohon kepada Tuhan-Nya untuk diampuni dosa-dosanya, pendidik menyimak dengan baik ,Mereka bekerja sama dalam kelompok dan kemudian menjalani pengalaman bersama, berbagi dan berkomunikasi satu sama lain tentang aspek pembelajaran yang paling penting.



**Gambar 4.2**

**Siswa saling bertanya tentang materi  
percaya kepada malaikat**

Pada tahap selanjutnya ini peserta didik bertanya kepada murid yang ada di depan, kemudiannya saling feedback masing-masing siswa. Guru bertindak sebagai pemandu yang menyediakan materi

pembelajaran yang diperlukan dan membantu siswa fokus dalam pembelajaran. Fokus utamanya adalah guru mengajukan pertanyaan langkah demi langkah untuk dijawab oleh siswa. Hal terpenting pada tahap ini adalah belajar melibatkan siswa dalam mata pelajaran atau topik untuk memberi mereka kesempatan mengembangkan pertanyaan mereka pemahaman sendiri.

Pada tahap ini siswa mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi langsung terhadap fenomena dan materi yang dipelajari. Mereka bekerja sama sebagai sebuah tim dan kemudian mengalami pengalaman umum melalui berbagi dan komunikasi. Pada fase eksplorasi, siswa diberikan kesempatan untuk melatih panca inderanya. dapat berupa interaksi dengan lingkungan, diskusi fenomena alam, evaluasi artikel, kerja praktek, observasi fenomena alam atau perilaku sosial. Seharusnya demikian, akibat dari tindakan tersebut menunjukkan adanya ketidakseimbangan struktur otak (ketidakseimbangan kognitif). Diuji dengan membuat pertanyaan yang mengarah pada pemikiran tingkat tinggi, dimulai dengan konsep seperti mengapa dan bagaimana. Pertanyaan-pertanyaan ini juga seolah menunjukkan bahwa siswa siap untuk melanjutkan ke level ini, dilanjutkan dengan presentasi ide. Pada tahap ini, siswa diharapkan dapat merujuk pada tugas-tugas yang memerlukan penalaran, seperti membaca dan mendiskusikan sumber-sumber

perpustakaan, menyeimbangkan ide-ide dari apa yang mereka ketahui saat ini dengan konsep-konsep baru yang baru diperoleh.

## **2. Implementasi Model *learning cycle* Pada Tahapan Penjelasan Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Implementasi model *learning cycle* pada tahapan penjelasan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu dengan pendidik memberi tahu kepada peserta didik supaya siswa juga mampu memberikan penjelasan mengenai ide-ide atau argumen dalam materi tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Mustofa Zuhri selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember berikut ini :

“Iya model *learning cycle* itu sangat baik untuk siswa karena pada tahapan penjelasan ini anak bisa menjelaskan hasil yang sudah di cari dengan siswa siswa dengan masing-masing kelompoknya. Sebelum siswa menjelaskan hasil yang didapat, terlebih dahulu guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai mata pelajaran Aqidah Akhlak yang akan dibahas”<sup>44</sup>

Hal ini dijelaskan oleh Bapak Aksan Hudori selaku Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember, berikut ini hasil wawancaranya :

“Menurut saya, mengenai konsep dalam tahap penjelasan guru di tuntut mendorong siswa untuk menjelaskan suatu konsep dengan kelompoknya masing-masing sehingga siswa dengan mudah mempraktekan pembelajaran dengan model *learning cycle* pada tahapan penjelasan ini”<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Mustofa Zuhri, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2024

<sup>45</sup> Aksan Hudori, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2024

Ibu Mumfaridah selaku guru Aqidah Akhlak juga menjelaskan implementasi model *learning* pada tahapan penjelasan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, berikut ini hasil wawancaranya :

“Iya pada tahapan penjelasan ini ibu biasanya memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menjelaskan hasil yang mereka peroleh dengan berkelompok tersebut, jadi nanti saya tinggal nambahkan aja hasil yang sudah diperoleh oleh siswa”<sup>46</sup>

Kemudian, tahap perkembangan guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kata-katanya sendiri, meminta penjelasan dan klarifikasi. dan memimpin kegiatan diskusi. Pada tahap ini, siswa menemukan istilah-istilah atas konsep-konsep yang telah dipelajarinya. Eksplorasi dikatakan sebagai kegiatan memperoleh pengalaman baru bersamaan dengan situasi baru.

Oleh karena itu, situasi-situasi baru dieksplorasi agar siswa lebih bersemangat belajar karena dapat memperoleh pengetahuan yang luas. dan tidak mudah bosan. Kemudian siswa mendapat kesempatan untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari selama ini dan menjelaskan maksudnya. Pada tahap ini siswa membagikan apa yang telah dipelajarinya dengan cara berkomunikasi dengan rekan sejawatnya, dalam prosesnya dengan pembimbing (guru). Diharapkan siswa dapat mengkonfirmasi dan menjelaskan kepada temannya apa yang

---

<sup>46</sup>Mumfaridah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2024

ditemukan selama mencari materi. Pada tahap penjelasan ini siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari selama ini untuk menjelaskan. artinya. Pada tahap ini siswa menjelaskan apa yang telah dipelajarinya melalui komunikasi dengan temannya, dengan melakukan refleksi kepada guru (guru). Dengan kata lain, setelah guru memahami, mereka dapat menyimpulkan atau menjelaskan pemikirannya..

### **3. Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Pengembangan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Implementasi model *learning cycle* pada tahapan pengembangan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu dengan pendidik memberi tahu kepada peserta didik supaya siswa juga mampu memberikan ide-ide atau argumen dalam materi tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Mustofa Zuhri selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember berikut ini :

“Iya model *learning cycle* itu sangat baik untuk siswa karna pada tahapan pengembangan ini anak bisa mengembangkan hasil yang sudah dijelaskan, setelah proses eksplorasi dan penjelasa. Maka yang trakhir yaitu pengembangan tersebut”<sup>47</sup>

Hal ini dijelaskan oleh Bapak Aksan Hudori selaku Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember, berikut ini hasil wawancaranya :

---

<sup>47</sup> Mustofa Zuhri, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2024

“Pada tahapan pengembangan guru yang pertama bisa memberikan pertanyaan stimulus supaya siswa mampu bertanya, kemudian guru bertanya kepada peserta didik terlebih dahulu tentang materi, kemudian guru bisa mengenalkan suatu fenomena yang menarik yang menyakut tentang materi tersebut . Kemudian jika ada siswa yang mau untuk bertanya atau memberikan tambahan jawaban untuk diberikan apreiasi”<sup>48</sup>

Ibu Mumfaridah selaku guru Aqidah Akhlak juga menjelaskan implementasi model *learning cycle* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada tahapan pengembangan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, berikut ini hasil wawancaranya :

“Biasanya pada tahapan pengembangan ini saya memberikan peranyaan kepada peserta didik terlebih dahulu tentang materi, kemudian saya mengenalkan suatu fenomena yang menarik yang menyakut tentang materi tersebut, jadi nanti dengan sendirinya peserta didik akan merespon atau memberikan pertanyaan tentang materi tersebut”<sup>49</sup>

Dan diperkuat lagi dengan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas VII C yaitu Siti Zahrotus Safa berikut ini:

“Sangat benar sekali, dengan menggunakan Model *learning cycle* saya lebih semangat, karena dengan menggunakan model *learning cycle* ini mulai tahapan eksplorasi sampai pada tahap pengembangan terutama pada mata pelajaran aqidah akhlak sangat membantu sekali, bia mempunyai wawasan luas dan lebih semangat dalam belajar”<sup>50</sup>

Pada fase pengembangan, siswa menerapkan konsep dan keterampilan yang dipelajari dalam situasi baru atau konteks berbeda. Dengan cara ini siswa dapat belajar secara bermakna

<sup>48</sup> Aksan Hudori, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2024

<sup>49</sup> Mumfaridah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2024

<sup>50</sup> Siti Zahrotus Safa, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2024

karena dapat menerapkan/menerapkan konsep-konsep yang baru dipelajari pada situasi baru. Jika guru mengetahui cara merencanakan tahapan ini dengan baik maka motivasi belajar akan meningkat.

Pendidik dapat mengembangkan kegiatan seperti penyajian fenomena yang menarik. Jadi, sebelum guru memulai pembelajaran, ia dapat menyajikan fenomena terkini yang berkaitan dengan pembelajaran yang diberikan). Ajukan pertanyaan yang provokatif (agar siswa aktif di kelas, salah satunya guru dapat bertanya atau bertanya kepada siswa apakah ada yang ingin bertanya, agar siswa lebih aktif). Guru terkadang memberikan tepuk tangan atau menawarkan hadiah lain yang dapat mendorong siswa untuk aktif di kelas.

**Tabel 4.1**

**Hasil Temuan**

No.	Fokus	Temuan
1.	Implementasi Model <i>learning cycle</i> pada Tahapan Eksplorasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan pokok pembelajaran adalah melibatkan siswa dalam pokok bahasan atau topik pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mereka untuk membangun pemahamannya sendiri.</li> <li>- Pada tahap ini, para siswa berkesempatan terlibat secara langsung dengan fenomena yang diselidiki dan bahan-bahan kajian. Mereka bekerja sama dalam suatu tim, lalu mengalami pengalaman</li> </ul>

		<p>bersama dengan saling berbagi dan berkomunikasi tentang esensi pokok pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Para siswa melaksanakan pembelajaran aktif melalui pengajaran sains berbasis inkuiri (<i>inquiry based-science</i>). Penekanannya adalah pada pengajuan pertanyaan setahap demi setahap oleh guru yang harus dijawab oleh para siswa.</li> <li>- Pada tahap eksplorasi, siswa ditawarkan kesempatan melatih panca indera sedalam mungkin berinteraksi dengan lingkungan, cara berdebat fenomena alam, evaluasi artikel, kerja praktek.</li> <li>- Pada tahap ini, siswa diharapkan mengacu pada tugas-tugas yang memerlukan penalaran, seperti membaca sumber perpustakaan dan berdiskusi, menyeimbangkan ide apa yang sekarang mereka ketahui dan konsep-konsep baru mereka baru saja mendapatkannya</li> </ul>
2.	<p>Implementasi Model <i>learning cycle</i> pada Tahapan Penjelasan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kata-katanya sendiri, meminta dan penjelasan atas penjelasannya, dan memimpin kegiatan diskusi. Pada langkah ini siswa menemukan istilah-istilah untuk konsep yang dipelajarinya.</li> <li>- Eksplorasi juga dikatakan sebagai kegiatan untuk mendapatkan pengalaman baru, beserta situasi yang baru. Maka dari itu adanya Eksplorasi situasi yang baru agar peserta didik lebih</li> </ul>

		<p>semangat dalam pembelajaran karena bisa mendapatkan pengetahuan yang luas dan tidak mudah bosan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada fase penjelasan ini siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan apa yang telah dipelajarinya selama ini menjelaskan maksudnya.</li> <li>- Pada tahap ini siswa menjelaskan apa yang telah dipelajarinya dengan cara berkomunikasi dengan teman-temannya, dengan pembimbing (guru) melalui refleksi.</li> <li>- Pada tahap penjelasan guru hendaknya mendorong siswa untuk menjelaskan konsep ini kalimat/pikiran sendiri, meminta bukti dan memperjelas penjelasan siswa dan saling mendengarkan secara kritis penjelasan antar siswa atau</li> <li>- Tahapan penjelasan siswa didorong untuk menjelaskan topik dengan kata-kata mereka sendiri, dan guru memimpin kegiatan diskusi dengan meminta bukti dan klarifikasi atas pernyataan mereka.</li> </ul>
3.	<p>Implementasi Model <i>learning cycle</i> pada Tahapan Pengembangan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahapan pengembangan merupakan tahapan keempat dari siklus pembelajaran. Pada fase pengembangan, siswa menerapkan konsep dan keterampilan yang dipelajari dalam situasi baru atau konteks berbeda. Dengan cara ini siswa dapat belajar secara bermakna karena dapat mengaplikasikan/menerapkan konsep-konsep yang baru dipelajarinya pada situasi yang baru.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika guru mengetahui cara merencanakan fase ini dengan baik maka motivasi belajar akan meningkat.</li> <li>- Mengenalkan suatu fenomena yang menarik (Jadi sebelum pendidik memulai pembelajaran yang akan disampaikan, bisa dengan mengenalkan suatu fenomena yang baru saja terjadi dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan disampaikan).</li> <li>- Memberikan pertanyaan pancingan ( Agar peserta didik aktif dalam kelas salah satunya pendidik bisa melontarkan pertanyaan ataupun menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang mau bertanya.</li> <li>- Pendidik sesekali bisa memberikan penghargaan berupa tepuk tangan atau memberikan penghargaan yang lain yang bisa membuat peserta didik aktif didalam kelas.</li> <li>- Tahapan pengembangan melalui aktivitas dan pemecahan masalah selama tahap perkembangan, siswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan pengaturan baru.</li> </ul>
--	--	--

### C. Pembahasan dan Temuan

Pada bagian ini membahas keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan gambar dianalisis melalui pembahasan temuan yang berkaitan dengan teori. Pembahasan dirinci sesuai dengan

fokus penelitian yang telah ditentukan sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuannya sebagai berikut:

### **1. Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Eksplorasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

Implementasi model *learning cycle* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada tahapan eksplorasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII C di MTS Negeri 8 Jember yaitu dengan Pembelajaran dengan menggunakan model *learning cycle* itu bisa meningkatkan motivasi siswa di dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran Aqidah Akhlak, selain itu juga bisa mendorong siswa untuk belajar mandiri, dan bisa juga berkolaborasi dengan teman sekelasnya, karena pembelajaran ini berbentuk kelompok yang menyenangkan. Pada tahap ini, fungsi pembelajaran yang utama adalah melibatkan siswa dalam suatu mata pelajaran atau pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mereka untuk menciptakan pemahamannya sendiri.<sup>51</sup> Pada tahap ini siswa mempunyai kesempatan untuk berhubungan langsung dengan fenomena yang dipelajari dan materi pembelajaran. Pada tahap selanjutnya ini peserta didik bertanya kepada murid yang ada di depan, kemudiannya saling feedback masing-masing siswa. Guru

---

<sup>51</sup> Siti Shofiah DKK, "Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbasis Pengajuan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Topik *Trigonometri*", Jurnal Matematika Kreatif Inovatif, ISSN: 2086-2334, Vol. 9, No. 1, 2018. 25.

bertindak sebagai pemandu yang menyediakan materi pembelajaran yang diperlukan dan membantu siswa fokus dalam pembelajaran. Fokus utamanya adalah guru mengajukan pertanyaan langkah demi langkah untuk dijawab oleh siswa. Hal terpenting pada tahap ini adalah belajar melibatkan siswa dalam mata pelajaran atau topik untuk memberi mereka kesempatan mengembangkan pertanyaan mereka pemahaman sendiri. Pada tahap ini siswa mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi langsung terhadap fenomena dan materi yang dipelajari. Mereka bekerja sama sebagai sebuah tim dan kemudian mengalami pengalaman umum melalui berbagi dan komunikasi. Pada fase eksplorasi, siswa diberikan kesempatan untuk melatih panca inderanya. dapat berupa interaksi dengan lingkungan, diskusi fenomena alam, evaluasi artikel, kerja praktek, observasi fenomena alam atau perilaku sosial. Seharusnya demikian, akibat dari tindakan tersebut menunjukkan adanya ketidakseimbangan struktur otak (ketidakseimbangan kognitif).<sup>52</sup>

Saat ini, mengikutsertakan siswa dalam suatu materi atau topik pembelajaran dan membiarkan mereka mengembangkan pemahamannya sendiri merupakan kegiatan pembelajaran yang utama. Siswa kini mempunyai kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan bahan pelajaran dan topik yang sedang diselidiki.

---

<sup>52</sup> Djabba Resmi, Nurul Mukhlisa, Dian Putri Utami."Penerapan model learning cycle pada pembelajaran tema 3 tentang sistem pencernaan pada hewan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bangga banga kabupaten baru). Jurnal Publikasi Pendidikan, 2017, 4.

Mereka berkolaborasi sebagai sebuah tim, kemudian berbagi dan berbincang tentang dasar-dasar pembelajaran sambil menjalani pengalaman bersama.<sup>53</sup>

Untuk membantu siswa berkonsentrasi pada studinya dan menyediakan sumber belajar yang diperlukan, guru memfasilitasi pembelajaran. Pengajaran sains yang berbasis inkuiri melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif. Fokusnya adalah pada guru yang mengajukan pertanyaan kepada siswa satu per satu dan meminta mereka memberikan jawabannya. Saat ini, hal yang paling penting untuk dipahami adalah hal itu.

Tahap kedua dari model siklus belajar disebut tahap eksplorasi. Siswa bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua hingga empat orang sepanjang fase penelitian, setelah itu mereka memiliki kesempatan untuk berkolaborasi tanpa menerima instruksi langsung dari guru.

Siswa didorong untuk mencoba solusi alternatif dengan sekelompok teman, menguji teori membangun teori baru, mendokumentasikan pengamatan mereka, dan mencatat ide atau sudut pandang yang muncul dalam percakapan.

Di sini tugas guru adalah memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran. Pada dasarnya, tujuan langkah ini masih untuk

---

<sup>53</sup> Amalia, M, Pajaitan, L, R, dan Aeni, N, A..Penerapan Model Learning Cycle Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V, Jurnal Pena Ilmiah, Vol 2, No 1, 2017, 646

memastikan bahwa informasi yang diberikan siswa tidak akurat—atau mungkin sebagian salah adalah akurat.

Latihan dan materi penilaian merupakan contoh kegiatan yang melibatkan eksplorasi. Siswa mempunyai kesempatan untuk mencatat, mengikuti tes, dan menguji prediksinya.<sup>54</sup>

## **2. Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Penjelasan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Implementasi model *learning cycle* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada tahapan penjelasan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII C di MTS Negeri 8 Jember yaitu dengan mengenai konsep dalam tahap penjelasan guru di tuntut mendorong siswa untuk menjelaskan suatu konsep dengan kelompoknya masing-masing sehingga siswa dengan mudah mempraktekan pembelajaran dengan model *learning cycle* pada tahapan penjelasan ini, pada tahapan penjelasan ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menjelaskan hasil yang mereka peroleh dengan berkelompok tersebut, jadi nanti tinggal tambahkan aja hasil yang sudah diperoleh oleh siswa.<sup>55</sup>

Guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kata-katanya sendiri, meminta dan penjelasan atas penjelasannya, dan

<sup>54</sup> Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Rizz Media, 2017), 68.

<sup>55</sup> Nuraini, “Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar” (Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2021)

memimpin kegiatan diskusi. Pada langkah ini siswa menemukan istilah-istilah untuk konsep yang dipelajarinya.

Eksplorasi juga dikatakan sebagai kegiatan untuk mendapatkan pengalaman baru, beserta situasi yang baru. Maka dari itu adanya Eksplorasi situasi yang baru agar peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran karna bisa mendapatkan pengetahuan yang luas dan tidak mudah bosan.

Kemudian peserta didik di berikan kesempatan untuk mengkomunikasikan apa yang telah dipelajarinya sejauh ini dan menjelaskan maksudnya. Pada tahap ini, para siswa menjelaskan apa yang telah dipelajarinya dengan berkomunikasi dengan rekan-rekannya, dengan fasilitator (guru) melalui suatu proses reflektif dan diharapkan pada proses mencari materi tersebut peserta didik dapat memberikan penguatan terhadap hasil yang sudah didapatkan dan dijelaskan dihadapan teman-temanya.

Pada fase penjelasan ini siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan apa yang telah dipelajarinya selama ini menjelaskan maksudnya. Pada tahap ini siswa menjelaskan apa yang telah dipelajarinya dengan cara berkomunikasi dengan teman-temanya, dengan pembimbing (guru) melalui refleksi. Dengan kata lain, setelah guru mencapai pemahaman, mereka dapat menyimpulkan atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

menjelaskan pemikirannya.<sup>56</sup>

Penjelasan merupakan tahap ketiga dari siklus pembelajaran. Pada tahap penjelasan guru hendaknya mendorong siswa untuk menjelaskan konsep ini kalimat/pikiran sendiri, meminta bukti dan memperjelas penjelasan siswa dan saling mendengarkan secara kritis penjelasan antar siswa atau Guru. Dalam pembahasan ini guru memberikan definisi dan menjelaskan konsep yang dibahas dengan menggunakan penjelasan siswa sebelumnya sebagai bahan diskusi.

Tahapan penjelasan siswa didorong untuk menjelaskan topik dengan kata-kata mereka sendiri, dan guru memimpin kegiatan diskusi dengan meminta bukti dan klarifikasi atas pernyataan mereka. Pada tahap ini, siswa menentukan terminologi yang digunakan untuk menggambarkan topik yang mereka pelajari.

Ada beberapa tahapan pembelajaran dalam penjelasannya, yaitu siswa pada tahap klarifikasi dilatarbelakangi oleh cara siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan bahasanya sendiri untuk menemukan keterkaitan topik pelajaran dengan cara memecahkan masalah kehidupan sehari-hari dari sudut pandangnya. Kemudian siswa mempunyai kesempatan untuk bertanya antar kelompok.

---

<sup>56</sup> Nina Agustyaningrum, "Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas IX B SMP Negeri 2 Sleman", (Skripsi: UNY, 2011), 10.

### 3. Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Pengembangan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Implementasi model *learning cycle* pada tahapan pengembangan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII C di MTS Negeri 8 Jember yaitu Pada tahapan pengembangan guru yang pertama bisa memberikan pertanyaan stimulus supaya siswa mampu bertanya, kemudian guru bertanya kepada peserta didik terlebih dahulu tentang materi, setelah itu guru bisa mengenalkan suatu fenomena yang menarik yang menyakut tentang materi tersebut . Kemudian jika ada siswa yang mau untuk bertanya atau memberikan tambahan jawaban untuk diberikan apreiasi.<sup>57</sup>

Pada tahapan pengembangan ini saya memberikan peranyaan kepada peserta didik terlebih dahulu tentang materi, kemudian mengenalkan suatu fenomena yang menarik yang menyakut tentang materi tersebut, jadi nanti dengan sendirinya peserta didik akan merespon atau memberikan pertanyaan tentang materi tersebut.

Langkah ketiga siklus pembelajaran ttahap pengembangan. Selama tahap pengembangan, siswa menggunakan pengetahuan dan kemampuan yang telah mereka peroleh dalam lingkungan yang baru atau beragam. Siswa dapat belajar secara bermakna dengan cara ini karena mereka dapat menerapkan ide-ide yang baru mereka peroleh ke

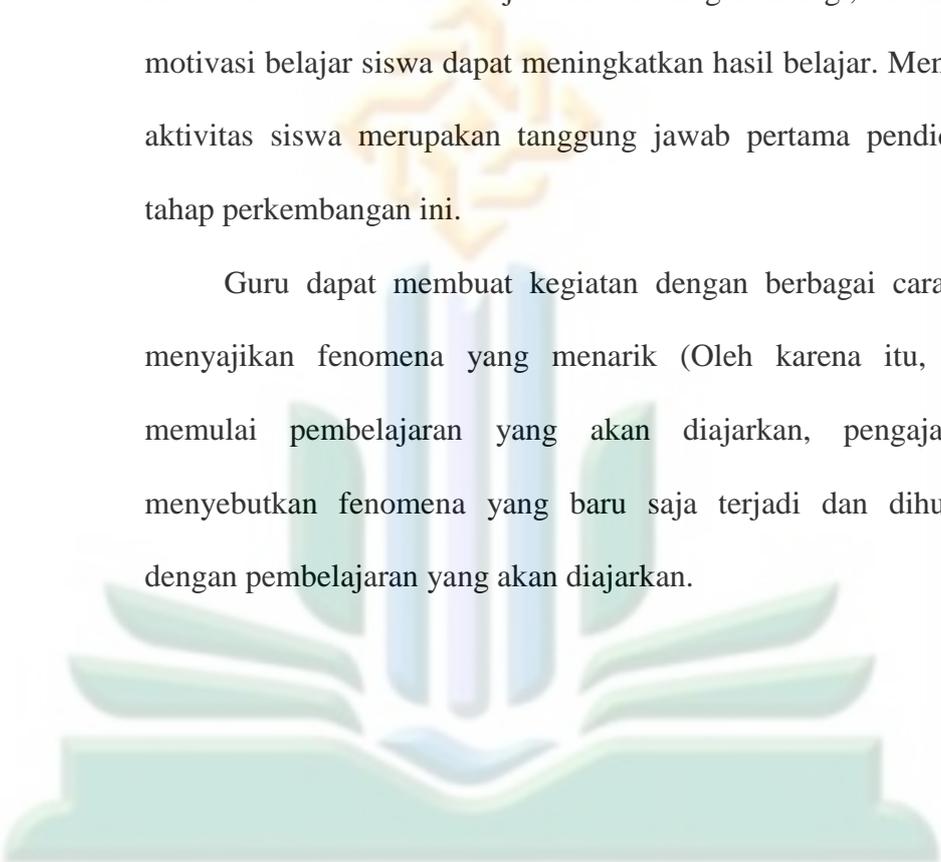
---

<sup>57</sup> Miftahul Huda, Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 340

dalam lingkungan baru.<sup>58</sup>

Semakin efektif guru merencanakan fase ini, semakin besar motivasi siswa untuk belajar. Tidak diragukan lagi, meningkatkan motivasi belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Menciptakan aktivitas siswa merupakan tanggung jawab pertama pendidik pada tahap perkembangan ini.

Guru dapat membuat kegiatan dengan berbagai cara, seperti menyajikan fenomena yang menarik (Oleh karena itu, sebelum memulai pembelajaran yang akan diajarkan, pengajar dapat menyebutkan fenomena yang baru saja terjadi dan dihubungkan dengan pembelajaran yang akan diajarkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>58</sup> Wibowo, Arie. Penerapan Model Pembelajaran Siklus Belajar (Learning Cycle) 5E dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 1 Lembang Tahun Ajaran 2009/2010. Jurnal Pendidikan Ilmu Komputer, (Jakarta RN 2010), 5

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan mengenai Implementasi Model Learning Cycle Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII C Di MTS Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Eksplorasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. Meningkatkan motivasi siswa di dalam pembelajaran. Berkolaborasi dengan teman sekelasnya, karna pembelajaran ini berbentuk kelompok yang menyenangkan. Pada tahap ini, fungsi pembelajaran yang utama adalah melibatkan siswa dalam suatu mata pelajaran atau pembelajaran
2. Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Penjelasan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. Konsep dalam tahap penjelasan guru di tuntut mendorong siswa untuk menjelaskan suatu konsep dengan kelompoknya masing-masing sehingga siswa dengan mudah mempraktekan pembelajaran. Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menjelaskan hasil yang mereka peroleh dengan berkelompok tersebut, jadi nanti tinggal nambahkan aja hasil yang sudah diperoleh oleh siswa.

3. Implementasi Model *learning cycle* pada Tahapan Pengembangan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. Pada tahapan pengembangan ini saya memberikan peranyaan kepada peserta didik terlebih dahulu tentang materi, kemudian mengenalkan suatu fenomena yang menarik yang menyakut tentang materi tersebut, jadi nanti dengan sendirinya peserta didik akan merespon atau memberikan pertanyaan tentang materi tersebut.

## **B. Saran-saran**

Setelah melakukan penelitian dan memaparkan hasilnya, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran dan masukan yang dapat dijadikan bahan masukan antara lain :

- a. Bagi kepala sekolah diharapkan selalu memotivasi guru supaya selalu berinovasi dan tidak monoton, kita akan selalu kreatif dalam kegiatan belajar.
- b. Bagi guru diharapkan untuk Implementasi Model Learning Cycle Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. K. D., Sumantri, M., & Astawan, “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle (5E) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Sikap Disiplin Belajar Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Gugus V Kecamatan Sukasada*”. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, no. 1 (September 6,2019) 43-54, <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i1.20792>
- Amalia, M, Pajaitan, L, R, dan Aeni, N, A..Penerapan Model Learning Cycle Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol 2, No 1, 2017.
- Amalia, M, Pajaitan, L, R, dan Aeni, ”Penerapan Model Learning Cycle Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V”, *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol 2. No 1,2017
- Andi Nirwana,“Efektivitas Penerapan Model Learning Cycle 5e Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 di UPT SMA Negeri 9 Sinjai” (Skripsi:Universitas Islam Ahmad Dahlan,2023)
- Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Rizz Media, 2017)
- Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Cet I,(Yogyakarta: Ar-Rizz Media, 2014).
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), 605
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dilengkapi Wakaf dan Ibtida’* (Jakart: PT. Suara Agung,2021)
- Djabba Resmi, Nurul Mukhlisa, Dian Putri Utami.”Penerapan model learning cyle pada pembelajaran tema 3 tentang sistem pencernaan pada hewan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bangga banga kabupaten baru). *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 2017.
- Julia Eka Putri, “Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 05 Bengkulu Selata” (Skripsi,IAIN

- Bengkulu,2019)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2008)
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tujuan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Miftahul Huda, “*Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)
- Miftahul Huda, *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)
- Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung:PT Rosdakarya,2018), 327-330.
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Nina Agustyaningrum, “Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas IX B SMP Negeri 2 Sleman”, (Yogyakarta:UNY, 2011)
- Nina Agustyaningrum, “Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas IX B SMP Negeri 2 Sleman”, (Skripsi: UNY, 2011)
- Nuraini, “Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar” (Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2021)
- Nurul Fadhilah Anmar, ”Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA/MA” (Skripsi:UIN AR-Raniry,2023)
- Permendiknas, “*Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*”, (Jakarta: BN,2006)
- Rosyidah, “Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus di Masa Pandemi” (Skripsi:IAIN Kudus,2022)
- Santoso, *Dinamika Kelompok*, (Jakarta: Bumi Aksara,2005)

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 1986)

Siti Shofiah DKK, “Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbasis Pengajuan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Topik *Trigonometri*”, *Jurnal Matematika Kreatif Inovatif*, ISSN: 2086-2334, Vol. 9, No. 1, 2018

Sri Rizka Putri, “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* (lc5e) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas X SMK Perpajakan Riau”(Skripsi:Universitas Islam Riau,2021)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Tirtawaty Abdjul, *buku modul learning cycle*. (Gorontalo:Politeknik,2019)

UU Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: LN,2003)

UU Nomor 20 Tahun 2003, *Undang-undang Republik Indonesia* (Bandung: Citra Umbara, 2010)

Yusuf Hasyim, “*Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*” (Jakarta:Direktorat KSKK Madrasah,2020)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Fortuna Tri Mahmudyanti  
Nim : 201101010055  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Tempat Tanggal Lahir: Jember, 04 November 2001  
Alamat : Dusun Jatian-Desa Pondok Dalem, Kecamatan Semboro

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Model *learning cycle* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di MTs. Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”** adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Juni 2024



**Dewi Fortuna Tri Mahmudyanti**  
**20110101005**

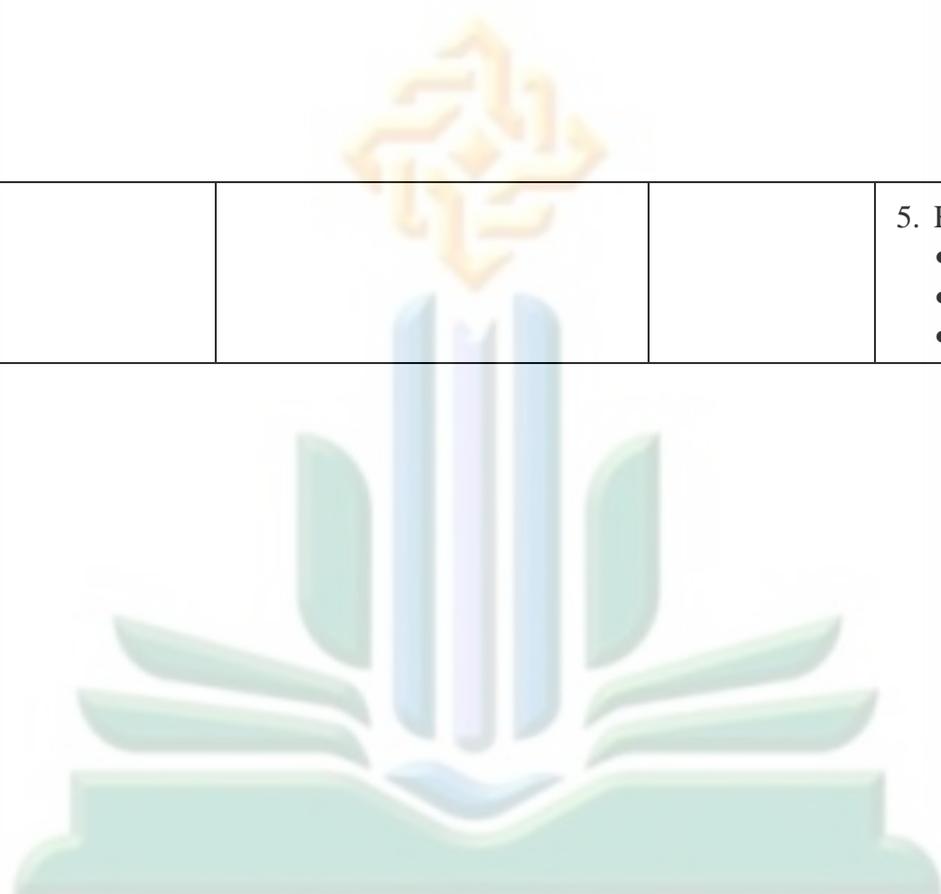


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
IMPLEMENTASI MODEL LEARNING CYCLE PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ KELAS VII C DI MTS NEGERI 8 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024	1. Model <i>Learning Cycle</i>	1. Tahapan eksplorasi  2. Tahapan Penjelasan  3. Tahapan Pengembangan	1. Melibatkan peserta didik mencari informasi 2. Menggunakan pendekatan, media dan sumber belajar 3. Interaksi antar peserta didik  1. Menjelaskan suatu konsep dengan pemikirannya sendiri 2. Memberikan umpan balik positif 3. Penguatan hasil temuan siswa  1. Mengembangkan keaktifan siswa 2. Mengeksplorasi situasi baru 3. Keterampilan dalam menyelesaikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Madrasah</li> <li>• Guru</li> <li>• Siswa</li> <li>• dokumentasi</li> </ul>	1. Prosedur penelitian pendekatan kualitatif  2. Lokasi Penelitian : MTs. Negeri 8 Jember  3. Metode pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul> 4. Metode analisis data <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reduksi data</li> <li>• Penyajian data</li> <li>• Penarikan kesimpulan</li> </ul>	A. Bagaimana Implementasi Model Learning Cycle pada Tahapan Eksplorasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?  B. Bagaimana Implementasi Model Learning Cycle pada Tahapan Penjelasan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?  C. Bagaimana Implementasi Model Learning Cycle pada Tahapan Pengembangan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas

					5. Keabsahan data <ul style="list-style-type: none"><li>• Keikutsertaan</li><li>• Pengamatan</li><li>• Triangulasi</li></ul>	VII C di MTs Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
--	--	--	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PEDOMAN PENELITIAN

**Implementasi Model *learning cycle* dalam Meningkatkan Minat Belajar  
Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di MTs. Negeri 8  
Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

### INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

#### A. PEDOMAN WAWANCARA

No.	Pengamatan	Variabel	Indikator
1.	Pemanfaatan Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	a. Media Pembelajaran	a. Pengertian Media b. Pengertian Media Pembelajaran c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran d. Penyampaian Materi dapat Diseragamkan e. Media Pembelajaran Menjadi Lebih Jelas dan Menarik f. Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Interaktif g. Media Pembelajaran Berbasis Visual h. Media Pembelajaran Berbasis Audio i. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual j. Media Pembelajaran Berbasis Komputer

		b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	a. Dasar Hukum atau Yuridis b. Dasar Religius c. Dasar Sosial Psikologi d. Berkaitan dengan Individu e. Berkaitan dengan Masyarakat f. Berkaitan dengan Pendidikan g. Materi Dasar h. Materi Sekuensial i. Materi Instrumental j. Materi Pengembangan Personal
--	--	--	---

#### TEKS WAWANCARA

##### 1. Teks Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Taruna Budaya Rogojampi.

- a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Taruna Budaya Rogojampi?
- b. Bagaimana pemanfaatan media dalam proses pembelajaran di sekolah ini?

##### 2. Teks Wawancara Wakil Kepala Kurikulum SMA Negeri 1 Taruna Budaya Rogojampi.

- a. Apa saja jenis-jenis media pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Taruna Budaya Rogojampi?
- b. Bagaimana pemanfaatan media dalam proses pembelajaran di sekolah ini?
- c. Bagaimana kendala pemanfaatan media dalam proses pembelajaran di sekolah ini?

**3. Teks Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Taruna Budaya Rogojampi.**

- a. Apa saja jenis-jenis media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar?
- b. Bagaimana pemanfaatan media dalam proses pembelajaran?
- c. Bagaimana kendala pemanfaatan media dalam proses pembelajaran tersebut?
- d. Apakah media yang ada sudah dimanfaatkan dengan baik?

**4. Teks Wawancara Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Taruna Budaya Rogojampi.**

- a. Apa saja media yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran?
- b. Apa tanggapan siswa/siswi saat guru menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran?
- c. Seberapa sering guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media dalam proses pembelajaran berlangsung?
- d. Apa saja jenis media yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran?

Apa tanggapan siswa/siswi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 JEMBER

Jl. Raya Pringgowirawan Telepon (0334) 3251830, KodePos : 68156 Sumberbaru  
NIM 121135090008 : NPSN 20561579 : email: [mtsn8jember@gmail.com](mailto:mtsn8jember@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-055/Mts.13.32.098/PP.00.2/03/2024

Menindak lanjuti Surat UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember Nomor : B-B-4720/Un.20/6.a/PP.00.9/11/2023, Tanggal 21 November 2023, Perihal Permohonan Tempat Penelitian Skripsi Mahasiswa, maka dengan kami menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini :

Nama : DEWI FORTUNA TRI MAHMUDYANTI  
NIM : 201101010055  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Adalah benar benar telah mengadakan penelitian sejak tanggal 22 November 2023 sampai dengan 14 Maret 2024. Dengan quot "Implementasi Model Learning Cycle dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C di MTs Negeri 8 Jember " selama 90 ( sembilan puluh )

Surat keterangan ini dibuat atas permintaan yang bersangkutan sebagai syarat kelengkapan penyelesaian skripsi.

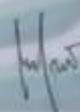
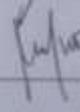
Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Jember, 14 Maret 2024

Kepala Madrasah

I. M. H. Zuhri

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**IMPLEMENTASI MODEL LEARNING CYCLE DALAM**  
**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA**  
**PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ KELAS VII C DI MTS**  
**NEGERI 8 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Tanggal	a	Paraf
1.	Selasa, 2 Januari 2024	Silaturahmi serta menyerahkan surat perizinan kepada Kepala Sekolah MTS Negeri 8 Jember	
		Wawancara dengan kepala sekolah Bapak M ustofa Zuhri S. Ag., M.Pd.I	
2.	Kamis, 4 Januari 2024	Wawancara dengan guru Aqidah Akhak Ibu Mumfaridah, S.Ag, S.Pd.I tentang Implementasi Model <i>learning cycle</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa pada Tahapan Eksplorasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C	
		Meminta Dokumentasi Perangkat Pembelajaran	
3.	Kamis, 4 Januari 2024	Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Bapak Aksan Hudori S.Pd.,M.Pd.I	
		Meminta Dokumentasi Data Sekolah	
4.	Selasa, 30 Januari 2024	Wawancara dengan guru Aqidah Akhak Ibu	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

		Implementasi Model <i>learning cycle</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa pada Tahapan Penjelasan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII C	
5.	Selasa, 30 Januari 2024	Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq Ibu Mumfaridah, S.Ag, S.Pd.I tentang Implementasi Model <i>learning cycle</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa pada Tahapan Pengembangan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII	
6.	Selasa, 30 Januari 2024	Observasi Proses Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran menggunakan	
7.	Selasa, 30 Januari 2024	Observasi Proses Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran menggunakan model Learning Cycle	
		Wawancara dengan siswa (Siti Zahrotus Safa)	
		Wawancara dengan siswa (Najwa Asyilatun Nadhifah)	
		Wawancara dengan siswa (Fara Maulida)	
		Wawancara dengan siswa	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

		(Nada Maritza Ramadani)	
		Wawancara dengan siswa (Septa Havie Fitriana)	
7.		Wawancara dengan siswa (Musrifatul Khoiriyah)	
8.	Rabu, 7 Februari 2024	Meminta dokumentasi Penelitian	
9.	Rabu, 7 Februari 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 7 Februari 2024

Kepala Lembaga  
  
 Mustofa Cahriyasa, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## DOKUMENTASI PENELITIAN

	<p>Wawancara dengan Kepala Sekolah MTSN 8 Jember</p>
	<p>Wawancara dengan Waka Kurikulum MTSN 8 Jember.</p>
	<p>Wawancara dengan Aqidah Akhlak MTSN 8 Jember</p>



Wawancara dengan peserta didik kelas  
VII C MTSN 8 Jember



Implementasi Model *learning cycle*  
dalam meningkatkan minat belajar  
siswa pada Tahapan Eksplorasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

No	Nama / NIP	Pangkat / Gol. Ruang	Jabatan
1	LILIS LAILATUL FITHROTIN, S.Ag 150301424 / 197510222000032001	Pembina / IV/a	Guru Ahli Madya Bidang Studi Al-Qur`an Hadits pada MTsN 8 Jember
2	I. MUSTHOFA ZUHRI S. Ag., M.Pd.I 150320679 / 197201012002121006	Pembina / IV/a	Guru Ahli Madya Bidang Studi Al-Qur`an Hadits pada MTsN 8 Jember
3	ARISATUN NASUHAH S,Pd 150334372 / 197804262005012005	Pembina / IV/a	Guru Ahli Madya Bidang Studi IPS pada MTsN 8 Jember
4	ARISATUN NASUHAH S,Pd 150334372 / 197804262005012005	Pembina / IV/a	Guru Ahli Madya Bidang Studi IPS pada MTsN 8 Jember
5	MOCHAMAD ZOEDIANTO MARTONO, S.Pd.,M.Pd.I 150338199 / 197006272005011002	Pembina / IV/a	Guru Madya Bidang Studi PPKN pada MTsN 8 Jember
6	Dra. MAHMUDAH S 150380949 / 196610192006042002	Pembina / IV/a	Guru Madya Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia pada MTsN 8 Jember
7	SUGIMAN, S.Pd 150380802 / 197706202006041009	Pembina / IV/a	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Inggris pada MTsN 8 Jember
8	JUNAIDAH, S.Pd 150381471 / 197102132006042003	Pembina / IV/a	Guru Ahli Muda Bidang Studi IPA pada MTsN 8 Jember
9	Dra. INDAH ARIYANI 150384907 / 197002082006042001	Penata Tk.I / III/d	Guru Ahli Muda Bidang Studi IPA pada MTsN 8 Jember
10	MAISAROH S.Pd.I 150401843 / 197112192007012010	Penata Tk.I / III/d	Guru Muda Bidang Studi Al-Qur`an Hadits pada MTsN 8 Jember
11	MUMFARIDAH, S.Ag 150420248 /	Penata Tk.I / III/d	Guru Ahli Muda Bidang Studi Akidah Akhlaq pada MTsN

	197404062007102005		8 Jember
12	AKSAN HUDORI S.Pd.,M.Pd.I 150402986 / 197603232007011034	Penata Tk.I / III/d	Guru Ahli Muda Bidang Studi PPKN pada MTsN 8 Jember
13	SITI ASIYA S.Pd 150393285 / 196905112007012034	Penata Tk.I / III/d	Guru Ahli Muda Bidang Studi PPKN pada MTsN 8 Jember
14	MARATUN HASANAH S.Ag 150420530 / 197708152007102005	Penata Tk.I / III/d	Guru Ahli Muda Bidang Studi Fiqih pada MTsN 8 Jember
15	SUYONO S.Pd 150420475 / 197704222007101002	Penata Tk.I / III/d	Guru Ahli Muda Bidang Studi Matematika pada MTsN 8 Jember
16	MOH. MUNAWIR, S.Pd., M.Pd.I 150420274 / 197302202007101001	Penata / III/c	Guru Muda Bidang Studi Bahasa Inggris pada MTsN 8 Jember
17	WIWIN SUGIHARTATIK, S.Pd 150420257 / 198108302007102001	Penata / III/c	Guru Muda Bidang Studi Matematika MTsN 8 Jember
18	SITI RUKYANI, S.Pd 150420264 / 197106132007102002	Penata / III/c	Guru Ahli Muda Bidang Studi IPA MTsN 8 Jember Kabupaten Jember
19	M. NURUL HUDA S.Pd.I 150389283 / 196908032007011024	Penata / III/c	Kepala Urusan Tata Usaha pada MTsN 8 Jember
20	HESSY SUSANTI, S.Si, M.Pd 200907272 / 198104062009102001	Penata / III/c	Guru Muda Bidang Studi Matematika pada MTsN 8 Jember
21	IRFAN KHOIRI S.Sos 201010965 / 198010252009011013	Penata Muda Tk.I / III/b	Pengelola Database Pendidikan Urusan Tata Usaha MTsN 8 Jember
22	WASIATUN 150388797 / 196609172007012016	Penata Muda / III/a	Bendahara (Jabatan Pelaksana) pada Urusan Tata Usaha MTsN 8 Jember
23	SU`ID	Pengatur	Pengelola Bahan

	201600432 / 196807122014111005	Muda Tk.I / II/b	Kepegawaian dan Ketatalaksanaan pada Urusan Tata Usaha MTsN 8 Jember
24	Siti Husnul Kh, S.Pd NIP. -	- GBPNS	- Guru Bahasa Inggris
25	Kholifatun Nuri, S.Pd NIP. -	- GBPNS	- Bahasa Indonesia
26	Muhtar Ghozali, S.Pd NIP. -	- GBPNS	- IPA
27	Bilhadi Hasbullah, S.PdI NIP. -	- GBPNS	- Bahasa Arab
28	Nanang Rofiqi NIP. -	- GBPNS	- Penjaskes
29	Muh. Fatkhur Rosi, S.Pd.I NIP. -	- GBPNS	- Bahasa Arab
30	Rivaldi Handita Cahya Susila, S.Pd NIP. -	- GBPNS	- BP / BK
31	Luluk Mahfudhlotul Habibah, S.Pd NIP. -	- GBPNS	- Bahasa Indonesia
32	Erfan Hadi, SE NIP. -	- GBPNS	- Operator BMN
33	Risya Umami M, S.Si NIP. -	- GBPNS	- Pustakawan
34	Dwi Marta Fitriyano, SP NIP. -	- GBPNS	- Administrasi
35	Abdul Aziz NIP. -	- GBPNS	- Satpam
36	Kusnun Ashady NIP. -	- GBPNS	- Kebersihan
37	Ruham NIP. -	- GBPNS	- Penjaga

KELAS	JUMLAH MURID/SISWA		
	L	P	JUMLAH
7	57	40	97
8	53	41	94
9	56	59	115
<b>JUMLAH</b>	166	140	306

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kepala		1	
2	Ruang Tata Usaha	1		
3	Ruang PKM			1
4	Ruang guru Putra		1	
5	Ruang guru Putri		1	
6	Ruang kelas belajar	6	7	3
7	Ruang BK			1
8	Ruang UKS		1	
9	Ruang Koperasi		1	
10	Kamar kecil guru		1	
11	Kamar kecil TU		1	
12	Kamar kecil siswa		2	1
13	Kamar kecil siswi		3	
14	Mushola	1		
15	Ruang lab IPA			1
16	Ruang lab bahasa			1
17	Ruang perpustakaan		1	
18	Ruang gudang			1
19	Ruang computer		1	

## BIODATA PENULIS



Dewi Fortuna Tri Mahmudyant lahir di Jember Kabupaten Jember pada tanggal 04 November 2001 dari pasangan Bapak Sultoni dan Ibu Nuryati. Bersekolah di Sekolah Dasar Prinngowirawan 1. Ia lulus pada tahun 2014 setelah menempuh pendidikan selama 6 tahun. Ia melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTS Al Qodiri Jember selama 3 tahun.

Pada tahun 2017 ia lulus dari MTS Al Qodiri Jember melanjutkan pendidikannya ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.. Dan menempuh pendidikan selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2020.

Saat ini ia melanjutkan pendidikannya lagi ke Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember dengan prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.